

SKRIPSI

ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya Lampung Tengah)

Oleh:

**SUJIANTI
NPM. 141273710**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI
(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu
Bandar Jaya Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SUJIANTI
NPM. 141273710

Pembimbing I : Elfa Murdiana, M.Hum
Pembimbing II : Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Sujianti**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SUJIANTI**
NPM : 141273710
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI (Studi Kasus Bank
Mandiri Syariah KCP Bandar Jaya Lampung Tengah)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

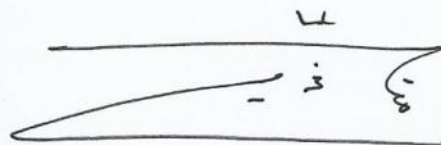
Metro, Juli 2020

Pembimbing I,



Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pembimbing II,



Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy
NIP. 198904121056

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI (Studi Kasus Bank
Mandiri Syariah KCP Bandar Jaya Lampung Tengah)**


Nama : **SUJIANTI**
NPM : 141273710
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

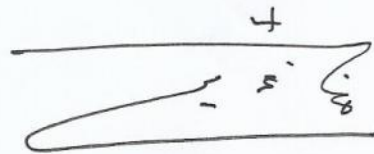
Metro, Juli 2020

Pembimbing I,



Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Pembimbing II,



Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy
NIP. 198904121056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2288 / In. 283 / D / PP. 00.9 / 07 / 2020

Skripsi dengan Judul: ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya Lampung Tengah), disusun Oleh: SUJIANTI, NPM: 141273710, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/15 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Elfa Murdiana, M.Hum

Penguji I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

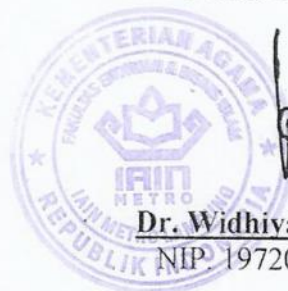
Penguji II : Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy


Sekretaris : Fitri Kurniawati, M.E.Sy

()
()
()
()

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI
(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu
Bandar Jaya Lampung Tengah)

Oleh
SUJIANTI

Pada tahun 2018 terjadinya fluktuasi ekonomi yang disebabkan tingginya tingkat suku bunga yang membuat ekonomi masyarakat melemah. Pada saat itu kebijakan likuiditas sangat penting bagi bank untuk mengendalikan risiko likuiditas melalui berbagai kebijakan bank. Produk utama Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan karakteristiknya. Sehingga banyak dana yang disalurkan untuk pembiayaan, jika dilihat dari sisi profitabilitas akan lebih menguntungkan karena banyak laba yang didapatkan dari bagi hasil pembiayaan. Namun disisi lain apabila terlalu banyak menyalurkan pembiayaan tanpa memperhatikan tingkat likuiditas yang ada, hal ini membuat bank menjadi tidak sehat. Untuk mengukur tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio*(FDR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi daya tahan perbankan syariah menghadapi fluktuasi ekonomi studi kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bnadarjaya Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utama daya tahan BSM KCP Badar Jaya terhadap fluktuasi ekonomi adalah jumlah rasio NPF dan jumlah rasio FDR. Selain faktor utama, masih ada faktor-faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini faktor utama menjadi indikator daya tahan BSM KCP Bandar Jaya. Karena jumlah rasio NPF dan jumlah rasio FDR untuk mengukur tingkat kesehatan BSM KCP Bandar Jaya. Dengan jumlah rasio NPF BSM KCP Bandar Jaya dikategorikan tinggi atau memiliki risiko pembiayaan yang cukup besar namun BSM KCP Bandar Jaya tetap memberikan kinerja bank yang baik sehingga bank mampu bertahan pada masa ketidakstabilan ekonomi. Kemudian rasio FDR BSM KCP Bandar Jaya dinyatakan mampu menjaga tingkat likuiditasnya secara baik dalam operasionalnya baik dalam kondisi normal maupun krisis ekonomi. Maka dapat diketahui bahwa NPF mempunyai pengaruh terhadap FDR dalam menjaga likuiditas bank. Semakin tinggi jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat serta tingkat kesehatan suatu bank semakin baik karena minimnya pembiayaan yang gagal bayar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUJIAN TI
NPM : 141273710
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

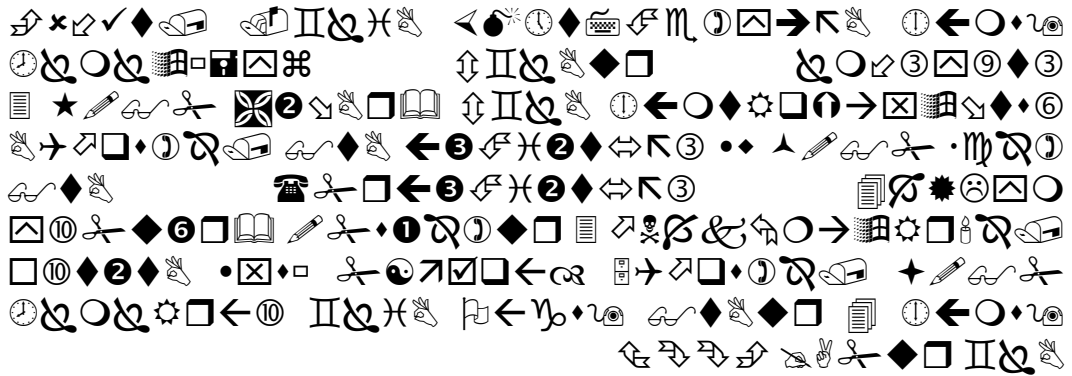
Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2020
Yang Menyatakan,



Sujianti
NPM. 141273710

MOTTO



Artinya: *bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd: 11)*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 199.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'Ala*. Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Muhammad Surip dan Ibu Siti Aisah yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang serta mendoakan, memberikandukungan dan semangat untuk kesuksesan putrinya.
2. Kakak-kakakku Holipah, Muhamad Muharam Aminulloh, dan Supriyadi yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju.
3. Sahabat semasa sekolahku hingga saat ini Taufik Hidayat yang selalu memberikan saran dan bantuan.
4. Sahabat-sahabatku Siti Ambar Sari, Agung Rifa'i, Indri Setiarini, dan Devi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk berbagi pikiran.
5. Almamater IAIN Metro yang telah memberikan tempat dan kesempatan untuk belajar dan menimba banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'Ala*, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Elfa Murdiana, M.Hum, selaku Pembimbing I pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy, selaku Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Pimpinan dan segenap Karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya Lampung Tengah yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2020
Peneliti,



Sujanti
NPM. 141273710

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Bank Syariah	11
1. Pengertian Bank Syariah	11
2. Landasan Hukum Bank Syariah	12
3. Fungsi Bank Syariah.....	14
4. Tujuan Bank Syariah	14
5. Jenis-Jenis Bank Syariah	15
B. Fluktuasi Ekonomi.....	16

C. Indikator Daya Tahan Perbankan Syariah	20
1. Pengertian Likuiditas	24
2. Fungsi Likuiditas	25
3. Faktor-Faktor Likuiditas.....	26
4. Kebijakan Bank Syariah Mengenai Likuiditas Bank	28
5. Pengendalian Likuiditas Bank Syariah.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi	Lokasi
Penelitian	
.....	
39	
1. Sejarah	Singkat
Bank	Syariah
Mandiri	3
9	
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar	
Jaya	4
2	
3. Produk	BSM
Cabang	Bandar
Jaya	4
3	
B. Analisis Faktor-Faktor Daya Tahan BSM KCP Bandar Jaya	
Terhadap Fluktuasi	
Ekonomi	
.....	
44	

BAB V PENUTUP..... 54

A. Kesimpulan

.....
.....

54

B. Saran

.....
.....

55

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada Tahun 2017-2018	5

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Laporan Keuangan BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2018
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi dan perbankan yang terjadi pada tahun 1997-1998 menyebabkan kehancuran perekonomian Indonesia sangat parah. Pada saat terjadi krisis ekonomi bank konvensional mengalami kolebs (tutup) karena tidak mampu bertahan. Karena tingginya tingkat suku bunga menyebabkan ketidakmampuan bank dalam menyediakan dana likuid yang akan digunakan untuk operasional bank. Dan pada saat krisis ekonomi bank syariah tetap mampu bertahan dengan menunjukkan kinerja yang relatif baik. Kemudian pada tahun 2018 telah terjadinya fluktuasi ekonomi dikarenakan tingginya tingkat suku bunga yang membuat ekonomi masyarakat melemah. Tetapi bank syariah tetap mampu bertahan menjalankan operasional bank dengan baik.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam.¹ Hal ini karena fungsi dari perbankan syariah sendiri adalah sebagai intermediasi keuangan yang berlandaskan sistem syariah. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Cetakan 1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 15.

beroperasi disesuaikan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dengan utamanya.²

Perkembangan bank syariah ini relatif sangat cepat. Untuk menerbitkan praktik lembaga keuangan yang banyak terjadi pada waktu itu, dikeluarkanlah peraturan, baik dalam bentuk undang-undang maupun berupa surat-surat keputusan resmi dari pihak pemerintah. Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

Perbankan syariah di Indonesia jika dilihat dari segi hukum maupun pelaksanaannya memang sudah cukup berkembang, hal ini disebabkan banyaknya muslim yang ada di Indonesia yang tertarik pada sistem perbankan yang dilakukan secara syariah ini. Namun disatu sisi karena kemayoritasan kaum muslim ini lah maka harus dilakukan perkembangan lebih jauh untuk memenuhi kebutuhan yang begitu banyak yang lebih menguntungkan dengan tidak adanya sistem riba.

Dalam hal ini yang mendorong eksistensi dan perkembangan perbankan Islam yang selanjutnya disebut bank syariah adalah suatu sistem yang dikembangkan berdasarkan syariat atau hukum Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut atau

² Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), 29.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 33.

meminjamkan dengan bunga atau yang disebut riba, serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram. Melalui prinsip-prinsipnya bank syariah bergerak dan pada perkembangannya ternyata memberikan kontribusi yang nyata bagi perekonomian negara. *International Moneter Fund* (IMF) melakukan berbagai kajian terhadap perbankan syariah. Sebagai alternatif keuangan yang belakangan ini mengalami ketidak stabilan dan menyebabkan krisis dan keterpurukan ekonomi, akibat lebih dominannya sektor finansial dibanding sektor riil dalam perekonomian dunia.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menjelaskan bahwa untuk menilai kesehatan bank harus mencakup penilaian terhadap faktor CAMELS (*Capital, Aset, Management, Earning, Liquidity, Sensivity to market risk*). Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu komponen CAMELS adalah Rentabilitas (*earning*). Salah satu rasio yang digunakan dalam mengetahui kondisi keuangan suatu bank adalah dengan menggunakan rasio rentabilitas.⁴

Bank syariah masih dapat menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan lembaga perbankan konvensional. Karena bank syariah relatif lebih rendahnya penyaluran pembiayaan yang bermasalah yang disebut *Non Performing Financings* (NPF). NPF adalah rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Semakin

⁴ Wenda, *Analisis Komparatif Tingkat Earning Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung, 2017), 46.

tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh bank yang kepada masyarakat, semakin besar peluang terjadinya pembiayaan bermasalah. Jika pembiayaan yang disalurkan mengalami masalah atau masuk dalam kolektabilitas lima yang dikategorikan macet, maka akan berdampak kekurangannya sebagian besar pendapatan bank. Pentingnya bank syariah dalam menjaga likuiditas secara baik, terutama ditunjukkan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan dari kekurangannya dana.

Financing to Deposit Ratio (FDR), penilaian kinerja bank syariah sebagai lembaga intermediasi, dapat menggunakan FDR, yaitu perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan. Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana danapinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, digambarkan sebagai bank yang kurang liquid dibandingkan dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil

Likuiditas bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk mengembalikan dana nasabah yang akan diambil sewaktu-waktu.⁵ Kebijakan likuiditas sangat penting bagi bank untuk mengendalikan risiko likuiditas melalui berbagai kebijakan bank.⁶

⁵ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), 179.

⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 49.

Bank wajib menyediakan likuiditas yang cukup dan pengelolanya dengan baik karena apabila likuiditas terlalu kecil, akan mengganggu kegiatan operasional bank. Likuiditas juga tidak boleh terlalu besar karena jumlah likuiditas yang besar akan menurunkan efisiensi bank sehingga berdampak pada rendahnya profitabilitas. Sehingga bank tidak mampu memenuhi kebutuhan dana dengan segera untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari ataupun memenuhi kebutuhan dana yang mendesak.

Tabel 1.1
Data Non Performing Financing (NPF) Pada Tahun 2017-2018

Tahun	2017	2018
NPF	6,42%	4,91%

Standar nilai rata-rata yang ditetapkan Bank Indonesia NPF sebesar 1,64% dan FDR 80%-100%.⁷ Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2018 NPF Bank Syariah Mandiri sebesar 4,91%. BSM dengan ini dinyatakan mampu menghadapi manajemen risiko pembiayaan. Karena pada tahun 2018 nilai NPF mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 6,42%.⁸ Berdasarkan NPF tersebut cukup tinggi dan diharapkan bank dapat meningkatkan kinerja agar resiko pembiayaan bermasalah terbilang kecil. Sedangkan FDR sebesar 77,73%, bank dianggap mampu menjaga tingkat likuiditasnya secara baik dalam operasionalnya baik dalam kondisi normal maupun krisis. Sehingga pada tahun 2018 yang saat itu ekonomi di Indonesia mengalami ketidak stabilan Bank Syariah Mandiri mampu bertahan karena tingkat kesehatan tetap terjaga.

⁷ Yunita Rahmawati, *Pengaruhnya Sertifikat Bank Indonesia Syariah DPK, ROA, NPF Terhadap FDR Di Bank Syariah*, (Surakarta: IAIN, 2017), 21.

⁸ Wawancara dengan Ibu Santi Staff BO (Back Office) Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah Pada Tanggal 25 Februari 2019.

Maka dapat diketahui bahwa NPF mempunyai pengaruh terhadap FDR dalam menjaga likuiditas bank. Semakin rendah rasio NPF suatu bank maka semakin tinggi jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat serta tingkat kesehatan suatu bank semakin baik karena minimnya pembiayaan yang gagal bayar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Santi staff Back Office di Bank Syariah Mandiri, pada tahun 2018 dimasa ketidakstabil ekonomi BSM mampu menghadapinya dengan kebijakan yang dibuat oleh bank tersebut meskipun pada tahun 2018 BMT (Baitul Mall Wa Tamwil) dan koperasi binaan BSM mengalamai kolebs (tutup). Yang disebabkan fluktuasi ekonomi dimana perekonomian masyarakat pada saat itu mengalami pelemahan. Sehingga masyarakat kesulitan dalam memenuhi kewajiban masyarakat terhadap lembaga tersebut. Kemudian hal tersebut berdampak kepada operasional BMT dan Koperasi Binaan. Menimbulkan tingginya nilai NPF dan FDR tidak likuid. Yang pada akhirnya BMT dan Koperasi Binaan tidak mampu bertahan dalam menghadapi fluktuasi dimasa tersebut. Hal ini dalam menjaga kesehatan bank agar pertahan dimasa ketidakstabilan perekonomian Bank Syariah Mandiri menjaga keadaan likuiditas, manajemen likuiditas pada Bank Syariah Mandiri sudah dijalankan dalam kegiatan operasionalnya.⁹

Bentuk utama produk Bank Syariah Mandiri terutama menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan karakteristiknya. Sehingga banyak dana yang

⁹ Wawancara dengan Ibu Santi Staff BO (Back Office) Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah Pada Tanggal 25 Februari 2019.

disalurkan untuk pembiayaan, jika dilihat dari sisi profitabilitas akan lebih menguntungkan karena banyak laba yang didapatkan dari bagi hasil pembiayaan. Namun disisi lain apabila terlalu banyak menyalurkan pembiayaan tanpa memperhatikan tingkat likuiditas yang ada, hal ini membuat bank menjadi tidak sehat, karena bank juga harus memenuhi kewajiban jangka pendek ketika nasabah hendak mengambil dananya sewaktu-waktu dan bank harus memenuhi kewajibannya.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya Lampung Tengah)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi daya tahan Bank Syariah Mandiri menghadapi fluktuasi ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi daya tahan perbankan syariah menghadapi fluktuasi ekonomi studi kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bndarjaya Lampung Tengah.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Santi Staff BO (Back Office) Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah Pada Tanggal 25 Februari 2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan serta menambah wawasan tentang daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan kinerja yang dilihat dari profitabilitas perbankan yang bersangkutan dengan risiko yang dihadapi oleh bank.

E. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa sumber relevansi terdahulu, terdapat beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul analisis daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Retno Wahyu Nugraheni dengan judul “Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi Di Indonesia”. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis kesehatan bank syariah

di Indonesia menggunakan rasio ROA, ROE, dan NPF dalam menilai likuiditas bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui ada relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan walaupun memiliki fokus kajian yang berbeda. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang daya tahan perbankan syariah menghadapi fluktuasi ekonomi dengan menilai likuiditas perbankan syariah. Perbedaannya yaitu penelitian Sri Retno Wahyu Nugraheni menilai likuiditas bank menggunakan rasio ROA, ROE, dan NPF bank syariah sedangkan peneliti menggunakan NPF dan FDR bank syariah dalam menilai likuiditas bank syariah.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Ramadanti dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandarjaya Lampung Tengah)”.¹² Fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh resiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia dengan beberapa faktor untuk menghindari risiko likuiditas yaitu LDR cadangan kas, GAP likuiditas dan NPL. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa risiko likuiditas sangat mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui ada relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan walaupun memiliki fokus kajian

¹¹ Sri Retno Wahyu Nugraheni, *Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi di Indonesia*, (Bogor: IPB, 2011).

¹² Fani Ramadani, *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Bandar Lampung).

yang berbeda. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang penilaian likuiditas kesehatan bank. Perbedaannya yaitu penelitian Fani Ramadanti lakukan lebih memfokuskan pada profitabilitas bank untuk menghindari risiko likuiditas berupa LDR cadangan kas, GAP likuiditas, dan NPL. Sedangkan peneliti memfokuskan pada penilaian NPF dan FDR bank.

3. Penelitian yang dilakukan Friska Dewi Maharani dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Bank Syariah Mandiri Tahun 2012”. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui rasio likuiditas Bank Syariah Mandiri tahun 2012.¹³ Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dari perhitungan likuiditas yang dilakukan kondisi tahun 2011-2012 berada pada persentase 23, 03% dan 21, 87% bahwa dapat disimpulkan dari standar penilaian LDR Bank Syariah Mandiri dalam keadaan sehat dan mampu memenuhi kebutuhan jangka pendeknya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui ada relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan walaupun memiliki fokus kajian yang berbeda. Persamaan penelitian yaitu menjelaskan kesehatan bank dengan menilai likuiditas bank. Hanya saja perbedaan pada sistem analisis rasio yang digunakan dalam mengkaji likuiditasnya karena penelitian Friska Dewi Maharani menekankan pada penilaian LDR. Sedangkan

¹³ Friska Dewi Maharani, *Analisis Rasio Likuiditas PT Baank Syariah Mandiri tahun 2012*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

peneliti memfokuskan pada penilaian NPF dan FDR bank dalam menilai kesehatan bank.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “ Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.²

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya dengan cara penyaluran dana, penghimpunan dana, dan pelayanan jasa berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 15-16.

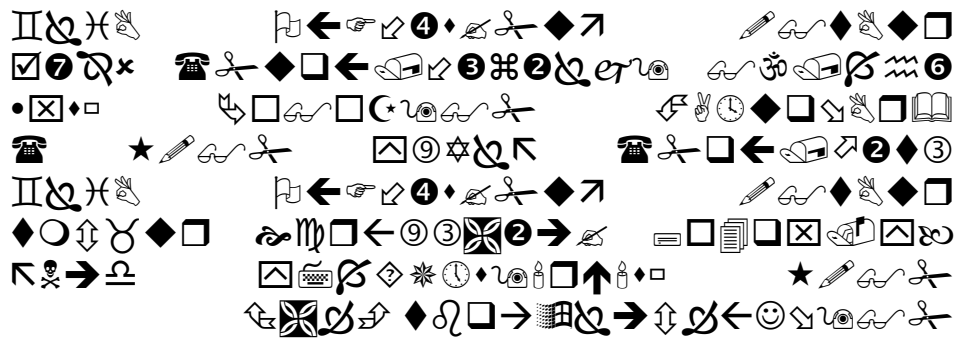
² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 32.

2. Landasan Hukum Bank Syariah

Dalam pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba di dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Menolak anggapan bahwa pinjaman riba yang pada akhirnya seolah-olah menolong mereka yang memerlukan sebagai suatu perbuatan mendekati atau *taqarrub* kepada Allah.

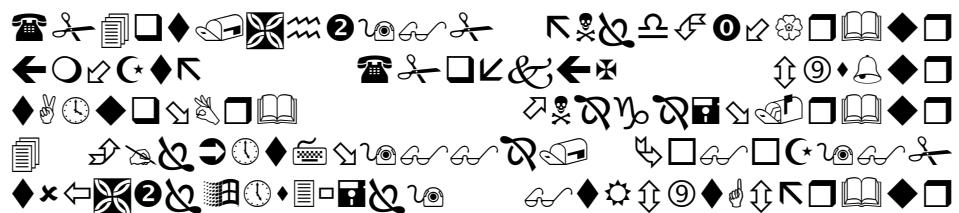
Surat Ar-Arum ayat 39:



Artinya: *Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).*³

Riba digambarkan sebagai suatu yang buruk. Allah mengancam memberi balasanya yang keras kepada orang Yahudi yang memakan riba.

Surat An-Nisa ayat 161:



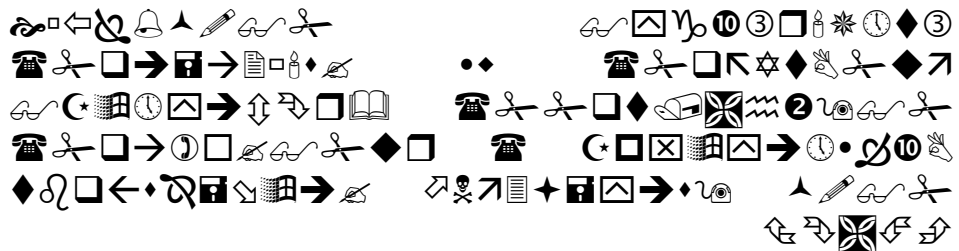
³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005),



Artinya: dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.⁴

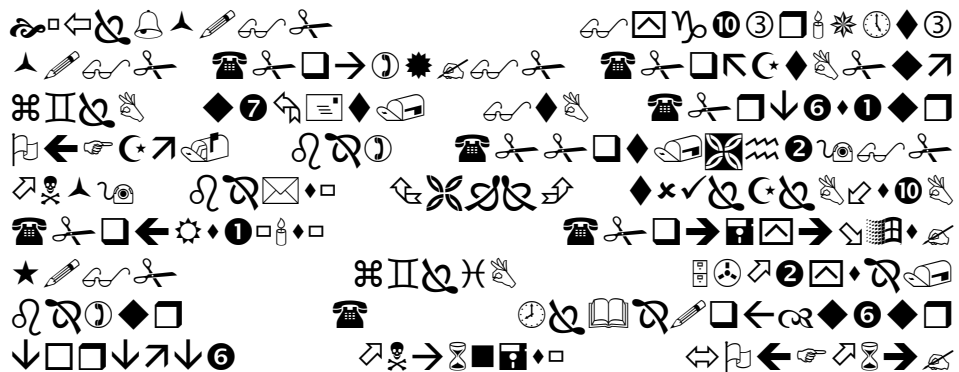
Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. Para ahli tafsir berpendapat, bahwa pengambilan bunga dengan tingkat yang cukup tinggi merupakan fenomena yang banyak dipraktikkan pada masa tersebut. Allah berfirman:

Surat Ali Imran ayat 130:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.⁵

Allah dengan jelas dan tegas mengharamkan apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279:



⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 82.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 53.



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.⁶

3. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:

- a. Penghimpunan dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *Al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Al-Mudharabah*.
- b. Penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Disamping merupakan aktivitas yang menghasilkan keuntungan berupapendapatan margin keuntungan dari bagi hasil juga untuk memanfaatkan dana yang ada *idle (idle find)*.
- c. Bank syariah disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.⁷

4. Tujuan Bank Syariah

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 37

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah.*, 39-42.

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-*muamalat* secara Islam, khususnya *muamalat* yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif menuju terciptanya kemandirian usaha.
- c. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- d. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap non-syariah.⁸

Jadi bank syariah memiliki tujuan untuk memberikan kesejahteraan umat dalam bidang perekonomian sesuai prinsip syariat Islam melalui penyaluran dana, penghimpunan dana, dan pelayanan jasa bank syariah.

5. Jenis-Jenis Bank Syariah

⁸ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2018), 45-46.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu; penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank.
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Aktivitas unit usaha syariah sama dengan aktivitas yang dilakukan oleh bank umum syariah.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas pada hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana.⁹

B. Fluktuasi Ekonomi

Fluktuasi ekonomi adalah kenaikan dan penurunan aktivitas ekonomi secara relatif dibandingkan dengan tren pertumbuhan jangka panjang dari ekonomi. Diasumsikan bahwa tingkat output alami tumbuh lebih lancar

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah.*, 51-55.

sepanjang waktu, kebanyakan fluktuasi jangka pendek merupakan deviasi dari tingkat alami seperti dijelaskan oleh model permintaan agregat dan penawaran agregat.¹⁰

Permintaan agregat adalah determinan primer pendapatan nasional dalam jangka pendek. Dalam pertumbuhan, perekonomian mendekati kondisi mapam dimana sebagian besar variabel tumbuh bersama-sama pada tingkat yang ditentukan oleh tingkat kemajuan teknologi kostan. Yang disebabkan ada goncangan atas perekonomian yang mendorong fluktuasi jangka pendek dalam tingkat output dan kesempatan kerja alamiah.¹¹

Fluktuasi dalam output, kesempatan kerja, konsumsi, investasi, dan produktivitas adalah tanggapan alamiah dan diinginkan dari individu atas perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam lingkungannya. Fluktuasi dalam perekonomian yaitu guncangan terhadap kemampuan kita untuk memproduksi barang dan jasa seperti perubahan cuaca yang mampu mengubah tingkat output dan kesempatan kerja alamiah.

Terdapat empat dasar dalam menyeimbangkan penawaran dan permintaan, yaitu interpretasi mengenai pasar tenaga kerja, pentingnya guncangan teknologi, netralitas uang, dan fleksibilitas upah serta harga yang mampu menyesuaikan dengan cepat dan utuh.¹²

¹⁰ Sri Retno Wahyu Nugraheni, *Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi di Indonesia*, (Bogor: IPB, 2011).

¹¹ Sri Retno Wahyu Nugraheni, *Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi di Indonesia*, (Bogor: IPB, 2011).

¹² *Ibid.*

Siklus bisnis riil menekankan gagasan bahwa jumlah tenaga kerja yang ditawarkan pada waktu tertentu bergantung pada insentif yang diterima para pekerja, seperti mengubah cara kerjanya secara sukarela dalam menanggapi kondisi yang berubah. Keinginan untuk merealokasi jam kerja disebut substitusi tenaga kerja antara waktu. Jika upah secara temporer tinggi atau jika tingkat suku bunga tinggi, maka hal itu adalah waktu yang baik untuk bekerja. Jika upah secara temporer rendah atau jika suku bunga rendah, maka itu adalah waktu yang baik untuk menikmati waktu senggang.

Siklus bisnis riil percaya bahwa fluktuasi dalam kesempatan kerja tidak mencerminkan perubahan dalam jumlah orang yang ingin bekerja. Mereka percaya bahwa kesempatan kerja yang diinginkan sangat tidak sensitif terhadap upah riil dan tingkat bunga riil. Satu-satunya fakta adalah tingkat pengangguran tinggi tidak berarti bahwa substitusi tenaga kerja antar waktu adalah penting.

Output dan kesempatan kerja turun selama resesi karena teknologi produksi menurun, yang mengurangi output dan insentif untuk bekerja. Sehingga ada banyak peristiwa, meskipun tidak teknologi secara harfiah, mempengaruhi perekonomian sebagaimana halnya guncangan teknologi. Sebagai contoh, cuaca yang buruk atau naiknya harga minyak dunia memiliki dampak yang sama untuk menekan perubahan dalam teknologi yang lebih baik.

Siklus bisnis riil mengasumsikan bahwa uang dalam perekonomian kita adalah netral, bahwa dalam jangka pendek, kebijakan moneter diasumsikan tidak mempengaruhi variabel-variabel riil seperti output dan kesempatan kerja.

Netralitas uang merupakan asumsi yang paling radikal. Sedangkan penawaran uang adalah endogen, yaitu fluktuasi dalam output dapat menyebabkan fluktuasi dalam penawaran uang.¹³

Banyak ekonom bersikap skeptis terhadap siklus bisnis riil dan percaya bahwa fluktuasi jangka pendek dalam output dan kesempatan kerja menunjukkan deviasi dari tingkat wajar perekonomian, dengan menganggap deviasi itu terjadi karena upah dan harga lambat menyesuaikan dengan kondisi ekonomi yang berubah.

Salah satu alasan mengapa harga tidak langsung melakukan penyesuaian dalam jangka pendek adalah adanya biaya penyesuaian harga. Biaya penyesuaian harga ini, disebut biaya menu (*menu cost*), membuat perusahaan menyesuaikan harga secara periodik bukan secara terus-menerus.

Ketika menurunkan harga, suatu perusahaan menurunkan tingkat harga agregat dan meningkatkan keseimbangan uang riil. Kenaikan dalam keseimbangan uang riil memperbesar pendapatan agregat. Dampak makro terhadap penyesuaian harga sebuah perusahaan atas permintaan seluruh produk perusahaan disebut eksternalitas permintaan agregat, maka harga yang kaku tidak diharapkan untuk perekonomian secara umum.

Ekonomi resesi disebabkan oleh kegagalan koordinasi. Masalah koordinasi bisa muncul dalam penetapan upah dan harga karena mereka yang menentukan upah dan harga harus mengantisipasi para penentu upah dan harga

¹³ *Ibid.*

lainnya, keputusan perusahaan mempengaruhi kumpulan hasil yang tersedia untuk perusahaan lain.¹⁴

Pengejutan (*stragging*) menurunkan proses koordinasi dan penyesuaian harga. Biasanya pengejutan membuat seluruh tingkat upah dan harga melakukan penyesuaian secara berangsur-angsur, bahkan bila upah dan harga individu sering berubah, selain itu pengejutan juga mempengaruhi penetapan harga. Penawaran uang yang lebih kecil menurunkan permintaan agregat, yang selanjutnya membutuhkan penurunan proporsional dalam upah minimal untuk mempertahankan kesempatan kerja.¹⁵

Perkembangan fluktuasi ekonomi jangka pendek mengingatkan bahwa kita tidak memahami fluktuasi ekonomi sebaik yang kita kira. Kekakuan harga adalah bentuk ketidaksempurnaan pasar dan kebijakan pemerintah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi untuk ekonomi seluruh masyarakat.

Siklus bisnis riil menyatakan bahwa pengaruh pemerintah atas perekonomian terbatas dan menstabilkan perekonomian. Turun naiknya siklus bisnis adalah tanggapan perekonomian yang wajar dan efisien terhadap terjadinya perubahan teknologi.

Para ekonom belum menemukan bukti mana yang paling menyakinkan untuk menjelaskan kejadian ini, sehingga teori fluktuasi ekonomi tetap menjadi sumber perdebatan hangat. Siklus bisnis riil sangat menekankan optimasi antar waktu dan perilaku memandang kedepan.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

Jadi berdasarkan penjelasan di atas bahwa fluktuasi ekonomi adalah peningkatan dan penurunan dari kegiatan ekonomi yang menyebabkan pelemahan ekonomi masyarakat yang berdampak pada ekonomi makro.

C. Indikator Daya Tahan Perbankan Syariah

Daya tahan atau kondisi kesehatan keuangan dan non keuangan bank berdasarkan prinsip syariah merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank. Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank maupun pihak lainnya. Kondisi bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap prinsip syariah, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.¹⁷

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Selain itu bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsinya, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian keseluruhan.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menjelaskan bahwa untuk menilai kesehatan

¹⁷*Ibid.*

bank harus mencakup penilaian terhadap faktor CAMELS (*Capital, Aset, Management, Earning, Liquidity, Sensivity to market risk*). Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu komponen CAMELS adalah Rentabilitas (*earning*). Salah satu rasio yang digunakan dalam mengetahui kondisi keuangan suatu bank adalah dengan menggunakan rasio rentabilitas.¹⁸

Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari:

1. Faktor *Capital*

Penilaian didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*capital adequacy ratio*), yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).¹⁹

2. Faktor *Asset*

Penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Rasio yang diukur ada dua macam, yaitu:

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan.
- b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kolektabilitas atau pinjaman yang disalurkan semakin baik.²⁰

¹⁸ Wenda, *Analisis Komparatif Tingkat Earning Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung, 2017), 46.

¹⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 300-301.

²⁰ *Ibid.*, 301.

3. Faktor *Management*

Penilaian didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum.²¹

4. Faktor *Earning*

Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam, yaitu:

- a. Rasio laba terhadap total asset (*Return on Assets*). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
- b. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.²²

5. Faktor *Liquidity*

Liquidity yaitu untuk menilai likuiditas bank. Penilaian likuiditas didasarkan kepada dua macam rasio, yaitu: a. Rasio jumlah kewajiban bersih call money terhadap aktivitas lancar. b. Rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank.²³

6. Faktor *Sensitivity to Market Risk*

Aspek ini mulai diberlakukan oleh Bank Indonesia sejak bulan Mei 2004. Seperti diketahui dalam melepaskan kreditnya perbankan harus memperhatikan dua unsur, yaitu tingkat perolehan laba yang harus dicapai

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

dan risiko yang akan dihadapi. Pertimbangan risiko yang harus diperhitungkan berkaitan erat dengan sensitivitas perbankan. Sensitivitas terhadap risiko ini penting agar tujuan memperoleh laba dapat tercapai dan pada akhirnya kesehatan bank juga terjamin. Risiko yang dihadapi terdiri dari risiko lingkungan, risiko manajemen, risiko penyerahan, dan risiko keuangan.²⁴

Dalam hal ini untuk menjaga kesehatan perbankan dengan cara melihat keadaan likuiditas dalam bank tersebut. Sehingga dapat mengukur posisi likuiditas agar tetap seimbang dan mampu bertahan disaat keadaan ekonomi tidak stabil.

1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah seluruh *assets* menjadi bentuk tunai. Sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.²⁵

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.²⁶

²⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan.*, 303.

²⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah.*, 182.

²⁶ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*, 315.

Dari penjelasan di atas pengertian likuiditas pada umumnya adalah mengenai posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar utang yang jatuh tempo tepat pada waktunya.

Baik bank konvensional maupun bank syariah wajib mengelola likuiditasnya karena pengelolaan likuiditas tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bank, terutama kewajiban jangka pendek. Sekalipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan likuiditas dalam bank dengan berbasis syariah (bank Islam) apabila dibandingkan dengan bank konvensional, mengingat bank dengan berbasis syariah, produk-produknya masih baru, seiring dengan usia berkembangnya bank syariah.²⁷

Dalam pengendalian likuiditas, resiko adalah salah satu resiko yang mendasar dunia perbankan. Yang dimaksud dengan resiko likuiditas adalah kurangnya ketersediaan dana guna memenuhi kebutuhan nasabah. Kemungkinan kerugian yang terjadi harus menjual aset agar mendapat dana dalam waktu singkat.²⁸

2. Fungsi Likuiditas

Secara umum, likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Fungsi likuiditas secara umum adalah:

- a. Menjalankan bisnis transaksi sehari-hari.

²⁷ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah.*, 185.

²⁸ Veithzal Rivai dan Arviyan, Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 552.

- b. Mengatasi kebutuhan dana yang mendesak.
- c. Memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik dan menguntungkan.²⁹

Jadi likuiditas bank syariah berfungsi untuk menjaga tingkat kesehatan bank dalam menjalankan operasinya, agar bank memenuhi kebutuhan jangka pendek.

3. Faktor-Faktor Likuiditas

Dalam sebuah perusahaan, kegiatan yang berhubungan dengan masalah keuangan selalu memiliki faktor-faktor yang memengaruhi posisi likuiditas perusahaan. Faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari bank sendiri yang mempengaruhi besar kecilnya fluktuasi likuiditas. Faktor internal yang terjadi karena pertama pergantian pimpinan, kedua jangka waktu kredit, ketiga organisasi/administrasi, dan keempat pembelian aktiva tetap (aktiva jangka panjang).³⁰

Pimpinan baru harus aktif mengenal daerahnya secara sempurna, baik dari segi ekonomis maupun sosial. Agar para nasabah tidak menutup tabungannya. Pimpinan sangat besar pengaruhnya dalam pengembangan

²⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah.*, 182.

³⁰ Ekhardi, *Likuiditas*, dalam www.blogspot.com diunduh pada 15 Oktober 2019.

nasabah. Mengenai jangka waktu kredit yang diberikan. Semakin lama jangka waktu kredit yang diberikan berarti makin kecil peredaran dari jumlah kredit yang dapat dipergunakan oleh lembaga keuangan. Sebab sumber dana berasal dari simpanan masyarakat jangka pendek, maka kredit yang diberikan sebaiknya juga berjangka pendek agar lembaga keuangan tidak mengalami kesulitan likuiditas. Selanjutnya, bank harus memiliki organisasi dan administrasi yang rapi dan teratur. Dengan organisasi yang sempurna pimpinan lebih muda mengikuti segala perubahan utang piutang setiap saat. Selain dari itu, organisasi dan administrasi harus dapat dijadikan sebagai alat pengelola dalam menentukan kebijakan termasuk memenuhi posisi likuiditas. Pembelian aktiva tetap yang melebihi kemampuan keuangan yang dimiliki akan mengakibatkan kesulitan likuiditas.³¹

b. Faktor Eksternal

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari luar yang sedikit banyak mempengaruhi berhasil tidaknya suatu bank mengendalikan posisi likuiditas yang dimilikinya, yang termasuk faktor eksternal antara lain peraturan di bidang ekonomi/moneter, kongjuktur, perubahan musim, kebiasaan masyarakat, dan hubungan antar kantor.³²

Dalam hal ini timbulnya kekurangan likuiditas bukan karena kesalahan kalkulasi dalam pengaturan likuiditas, melainkan disebabkan

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

oleh perubahan undang-undang yang terjadi sebagai faktor eksternal yang sebelumnya yang tidak diduga dan tidak diperhitungkan. Gelombang perekonomian juga mempengaruhi proses perekonomian dan sering mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan, antara lain pendapatan nasional relatif kecil, banyak pengangguran, dan harga barang turun. Selain dari itu, di sektor perbankan banyak simpanan di lembaga keuangan ditarik oleh deposan, sebaliknya pelunasan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan tidak lancar bahkan banyak yang macet. Dengan gejala yang demikian maka lembaga keuangan akan mengalami kesulitan likuiditas.³³

Perubahan musim turun mempengaruhi proses perekonomian, hasil pertanian menurun dan berbagai perusahaan menghasilkan produksi musiman hal tersebut dapat mempengaruhi perekonomian sehingga turut mempengaruhi posisi likuiditas lembaga keuangan.³⁴

Jadi likuiditas bank syariah memiliki faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor tersebut sangat mempengaruhi keadaan likuiditas bank. Faktor tersebut untuk meminimalisir risiko likuiditas bank.

4. Kebijakan Bank Syariah Mengenai Likuiditas Bank

- a. Bila terjadi kekurangan likuiditas, bank syariah mencari dana dengan cara antara lain:³⁵

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*, 48.

³⁵ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grahafindo Persada, 2010), 465.

- 1) Menjual aset likuidnya agar mendapat likuiditasnya dalam hal bank syariah memiliki aset likud terkecuali bank yang sistemnya sebagaipembantu, mereka tidak menjual aset melainkan meminta bantuan kekantor pusat.
 - 2) Menerima penempatan dana/likuiditas dari bank syariah lain atau institusi atau individu lain secara syariah.
- b. Bila terjadi kelebihan likuiditas, bank syariah menempatkan dana antara lain:
- 1) Membeli aset likuid agar likuiditasnya produktif.
 - 2) Menempatkan dana ke bank syariah lain atau institusi lain secara syariah.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa bank syariah memiliki kebijakan terhadap likuiditasnya, bank harus memiliki strategi agar mampu menghadapi risiko likuiditas apabila bank mengalami kelebihan dan kekurangan likuiditas.

5. Pengendalian Likuiditas Bank Syariah

Dunia perbankan saat ini, likuiditas menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan dananya. Karena adanya proporsi yang besar dari simpanan nasabah berupa *giro wadiah (demand deposit)* atau tabungan (*saving*) dan deposit berjangka (*time deposit*) bank syariah memberikan

³⁶ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grahafindo Persada, 2010), 465.

prioritas utama dalam mempertahankan tingkat kecukupan likuiditas. Harus ada nasabah yang menyimpan uang di bank syariah, apabila bank syariah ingin melanjutkan usahanya.³⁷

Strategi memelihara likuiditas sangat terkait dengan tujuan likuiditas. Akan tetapi dalam menetapkan strategi apa yang akan diambil sangat tergantung pada *skill* manager likuiditas yang ada, kehandalan dari *management information system* yang dimiliki bank syariah serta perludipertimbangkan kondisi likuiditas pasar dan kebutuhan likuiditas bank syariah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komponen-komponen yang disebutkan di atas akan menjadi panduan apakah tidak akan mengambbbil sikap agresif, berhati-hati atau konservatif dalam manajemen likuiditasnya, yang tercermin dari limit dan target likuiditas yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah peneliti menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio*(FDR). Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah.

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan kerugian akibat risiko pembiayaan. Tingkat

³⁷ Rudi Dogar Harahap, *Pengertian Likuiditas* dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Likuiditas>.

NonPerforming Financing (NPF) yang tinggi bank harus membentuk cadangan penghapusan yang lebih besar. Hal ini akan membuat bank menurunkan jumlah pembiayaan yang disalurkan.³⁸ Pengukuran NPF menggunakan:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR), penilaian kinerja bank syariah sebagai lembaga intermediasi, dapat menggunakan FDR, yaitu perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan. Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana danapinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat liquiditas bank. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, digambarkan sebagai bank yang kurang liquid dibandingkan dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Perhitungan FDR menggunakan:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bank dianggap sehat apabila FDR antara 85%-110%. Bahwa semakin besar dana yang disalurkan pada masyarakat maka akan memberikan kesempatan yang besar bank untuk memperoleh keuntungan yang besar, walaupun langkah tersebut

³⁸ Yunita Rahmawati, *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Dana Pihak Ketiga, Return On Aset, Non Performing Financing Terhadap Financing to Deposit Ratio Di Bank Syariah*, (Surakarta: IAIN, 2017).

mengandung risiko yang besar yaitu berupa risiko pembiayaan. Kebutuhan likuiditas bank berbeda-beda tergantung pada kekhususan usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank. Hasil pengukuran kemudian dibandingkan dengan target dan limit likuiditas yang telah ditetapkan. Dengan demikian akan diketahui apakah bank mengalami kesulitan likuiditas atau kelebihan likuiditas.³⁹

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diketahui bahwa NPF mempunyai pengaruh terhadap FDR. Semakin rendah rasio NPF suatu bank maka semakin tinggi jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan kepada masyarakat serta tingkat kesehatan suatu bank semakin baik karena minimnya pembiayaan yang gagal bayar.

³⁹ *Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berdasarkan tempat penelitian, lebih tepatnya menggunakan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilaksanakan langsung dilapangan atau di lokasi penelitian. Obyeknya yaitu mengenai gejala-gejala, peristiwa dan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, baik masyarakat, organisasi lembaga dan bersifat non pustaka.¹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui apakah faktor-faktor daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kenyataan (*riil*) yang ada dilapangan.

2. Sifat Penelitian

¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disetasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), 34.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu permasalahan yang terjadi saat sekarang.² Peneliti deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³

Peneliti berusaha mendeskripsikan permasalahan secara sistematis tentang faktor-faktor daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam peneliti adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama baik dari individu ataupun perseorangan yang merupakan sumber asli.⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah terkait

² *Ibid.*

³ *Ibid.*, 35.

⁴ *Ibid.*, 69.

⁵ *Ibid.*

dengan Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi. Sumber data diperoleh dari wawancara dengan Ibu Shanti selaku Personalian pada periode 2018-2019, selanjutnya dengan Ibu Fitri selaku Personalia pada periode 2019, dan bapak Andriyan Jaka Setiawan selaku marketing.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli, data yang diperoleh dalam bentuk jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.⁶ Sumber data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku, internet, dan kepustakaan lain yang relevan dalam penelitian ini.

Buku-buku yang menjadi data sekunder tersebut yaitu buku dari Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), buku Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), buku Khaerul Umam, *Manajemen Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), buku Sumar'in, *Konsep Kelembagan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), buku Adiwarmanto, A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), buku Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

C. Teknik Pengumpulan Data

⁶ *Ibid.*, 70.

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan responden yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan langsung datang dari yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁸ Dalam hal ini peneliti akan mengajukan pertanyaan terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai analisis daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu, (1) wawancara bebas (2) wawancara terpimpin (3) wawancara bebas terpimpin. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.⁹

Wawancara bebas terpimpin ini dilakukan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden. Di mana pertanyaan tersebut berkaitan dengan analisis

⁷ *Ibid.*, 138.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2012), 113.

daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah. Peneliti melakukan wawancara dengan respondenya Ibu Santi selaku Staff *Back Office* (personalia/SDM) periode 2018-2019, Ibu Fitri selaku personalia/SDM periode 2019, dan Bapak Eko Saputra selaku marketing.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa brosur dan website Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandarjaya Lampung Tengah terkait tentang daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹

¹⁰ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 152.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

Analisis data kualitatif tersebut menggunakan cara berfikir induktif, cara berfikir induktif adalah cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.¹²

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif. Data kongkret yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah dianalisis. Kemudian disimpulkan secara umum dari analisis daya tahan perbankan syariah terhadap fluktuasi ekonomi pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandarjaya Lampung Tengah.

¹² *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter tahun 1997-1998.¹

Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.²

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang

¹ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dikutip pada Tanggal 14 Maret 2020.

² Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dikutip pada Tanggal 14 Maret 2020.

Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.³

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exsim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*Dual Banking System*).⁴

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi bank syariah. Dengan melakukan penggabungan (*merger*) dengan beberapa bank dan mengundang investor asing.⁵

Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB

³ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dikutip pada Tanggal 14 Maret 2020.

⁴ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dikutip pada Tanggal 14 Maret 2020.

⁵ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dikutip pada Tanggal 14 Maret 2020.

berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan PT Bank Syariah Mandiri sebagai mana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No.23 Tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI/No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/menyusul dan pengakuan legal tersebut. PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 23 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.⁶

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai Bank yang mampu memadu idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. PT Bank Syariah Mandiri kini memiliki 669 outlet terdiri dari 125 kantor cabang, 406 kantor cabang pembantu (KCP), 38 kantor kas, 15 konter layanan syariah dan 85 *payment point*. BSM dilengkapi layanan berbasis E-Channel seperti BSM Mobile Banking GPRS dan BSM Net Banking serta fasilitas ATM yang terkoneksi dengan bank induk.⁷

⁶ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dikutip pada Tanggal 14 Maret 2020.

⁷ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah, dikutip pada Tanggal 14 Maret 2020.

Bank Syariah Mandiri Cabang Bandarjaya adalah kantor cabang yang ada di Lampung Tengah yang beralamat di Komp. Pertokoan Central Niaga Bandarjaya No.1-3, JL Proklamator Raya, Yukum Jaya, Lampung Tengah Lampung. Bank Syariah Mandiri Cabang Bandarjaya berdiri dan resmi sejak tanggal 01 Mei 2010 dan sampai sekarang tetap menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu lembaga keuangan berbasis syariah.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri Cabang Bandar Jaya

Adapun visi Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha. Sedangkan misi Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.⁸

Visi dan Misi BSM KCP Bandar Jaya memiliki tujuan yang baik untuk naabahnya maupun bagi BSM sendiri. Seperti bank syariah pada umumnya. BSM KCP Bandar Jaya menerapkan prinsip-prinsip syariah

⁸ Wawancara dengan Ibu Fitri Mutia Staff *Back Office* Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah pada Tanggal 14 Maret 2020.

yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. BSM KCP Bandar Jaya berharap dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan setiap usahanya.

3. Produk BSM Cabang Bandar Jaya

BSM memiliki tiga produk yaitu, produk *funding*, produk *lending*, dan produk investasi. Produk *funding* BSM terdiri dari dua jenis yaitu *Mudharabah* dan *Wadi'ah Yad Dhamanah*. Kemudian produk *funding* dibagi menjadi dua belas (12), yaitu: Tabungan BSM (Bank Syariah Mandiri), Tabungan Mabrur, Tabungan Mabrur Junior, Tabungan Investasi Cendikia, Tabungan Berencana, Tabunganku, Giro BSM, BSM Giro Valas, BSM Giro Euro, Deposito BSM, Tabungan Simpatik., dan BSM Tabungan Dollar.⁹

Kegiatan produk *lending* yang dijalankan Bank Syariah Mandiri Bandar Jaya terdiri dari: *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, BSM Griya, BSM Warung Mikro, dan Gadai Emas Syariah.¹⁰

Kemudian kegiatan produk investasi yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri Bandar Jaya terdiri dari: Reksadana Syariah, BSM Card, BSM Mobile Banking, BSM Call 14040, BSM Notifikasi, BSM ATM, dan BSM Net Banking.¹¹

⁹ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

Produk-produk BSM KCP Bandar Jaya memiliki beberapa variasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Adanya berbagai produk tersebut tujuannya sama yaitu untuk mensejahterakan masyarakat terutama pada produk pembiayaan yang diberikan BSM KCP Bandar Jaya untuk pengusaha kecil dalam pengembangan usahannya.

B. Analisis Faktor-Faktor Daya Tahan BSM KCP Bandar Jaya Terhadap Fluktuasi Ekonomi

Daya tahan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank berdasarkan prinsip syariah merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank. Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank maupun pihak lainnya. Kondisi bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip syariah, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.¹²

Dalam sebuah perusahaan, kegiatan yang berhubungan dengan masalah keuangan selalu memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi daya tahan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tahan perbankan syariah dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari bank sendiri yang mempengaruhi besar kecilnya fluktuasi kesehatan.

¹² Sri Retno Wahyu Nugraheni, *Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi Di Indonesia*, (Bogor: IPB, 2011).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar yang sedikit banyak mempengaruhi hasil tidaknya suatu bank mengendalikan posisi kesehatan yang dimiliki bank.¹³

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dalam mengukur tingkat kesehatan BSM KCP Bandar Jaya menggunakan beberapa faktor, yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal, faktor yang berasal dari BSM KCP Bandar Jaya itu sendiri, misalnya jumlah rasio NPF dan jumlah rasio FDR. Sedangkan faktor eksternal, faktor yang muncul dari luar kegiatan BSM KCP Bandar Jaya. Misalnya persaingan bisnis.

Menurut Ibu Fitri Mutia faktor internal BSM KCP Bandar Jaya merupakan faktor yang disebabkan tanggung jawab karyawan terhadap job description dan target target yang ditetapkan. Yang berdampak pada jumlah rasio NPF dan rasio FDR sehingga bank dinilai sehat. Sedangkan faktor eksternal BSM KCP Bandar Jaya berasal dari nasabah dan kondisi perekonomian Masyarakat.¹⁴

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2004 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menjelaskan bahwa untuk menilai kesehatan bank harus mencakup penilaian terhadap faktor CAMELS (*Capital, Aset, Management, Earning, Liquidity, Sensivity to market risk*). Seperti yang telah

¹³ Endang Setiyowati, *Manajemen Likuiditas*, (Jakarta: Bumi Putra, 1999), 47

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Fitri Mutia Staff *Back Office* Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah pada Tanggal 14 Maret 2020.

dikemukakan bahwa salah satu komponen CAMELS adalah Rentabilitas (*earning*). Salah satu rasio yang digunakan dalam mengetahui kondisi keuangan suatu bank adalah dengan menggunakan rasio rentabilitas.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis dalam mengukur tingkat kesehatan BSM KCP Bandar Jaya menggunakan penilaian rasio NPF dan FDR. Dimana rasio NPF dan rasio FDR sebagai indikator daya tahan perbankan syariah. Sehingga kedua rasio tersebut memiliki efek bagi kegiatan operasional BSM KCP Bandar Jaya. Pada tahun 2018 BSM dinyatakan mampu menghadapi manajemen risiko pembiayaan dengan memberikan kinerja yang lebih baik.

Sehingga BSM KCP Bandar Jaya dapat menurunkan angka NPF dan pada masa fluktuasi ekonomi BSM KCP Bandar Jaya mampu bertahan dengan menjaga kesehatan bank. Faktor yang menjadi kendala terhadap jumlah NPF pada tahun 2017 sampai tahun 2018 BSM KCP Bandar Jaya yaitu kegagalan nasabah pembiayaan dalam mengembalikan dana bank.

Rasio FDR ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. BSM KCP Bandar Jaya mampu menjaga tingkat likuiditas secara baik dalam operasional bank baik dalam kondisi normal maupun krisis, sehingga mampu bertahan dan tetap memberikan kinerja yg baik.

Pada tahun 2017 jumlah NPF BSM KCP Bandar Jaya sebesar 6,42%, jika dilihat berdasarkan standar operasional bank dikategorikan cukup besar atau

¹⁵ Wenda, *Analisis Komparatif Tingkat Earning Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung, 2017), 46.

tinggi namun NPF Pada tahun 2018 BSM KCP Bandar Jaya mengalami penurunan menjadi 4,91%.¹⁶

Menurut Bapak Andriyan bahwa faktor kendala yang dihadapi BSM KCP Bandar Jaya berdasarkan dengan jumlah NPF berupa kondisi perekonomian nasabah yang menurun yang disebabkan persaingan bisnis. Dengan persaingan bisnis membuat usaha nasabah BSM menjadi menurun dan stagnan yang berdampak kepada BSM KCP Bandar Jaya. Dampak tersebut pada akhirnya menjadi kendala bagi BSM KCP Bandar Jaya.¹⁷

BSM KCP Bandarjaya pada tahun 2017-2018 jumlah nasabah pembiayaan kurang lebih 500 nasabah, dimana penilaian kinerja BSM KCP Bandar Jaya yang sebagai lembaga intermediasi, dapat menggunakan FDR, yaitu perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan.¹⁸ Pada tahun 2018 jumlah FDR BSM KCP Bandrajaya sebesar 77,73%.¹⁹

Menurut Bapak Andriyan Jaka Setiawan BSM KCP Bandar Jaya mengatakan bahwa dalam menghadapi jumlah FDR pada tahun 2018 sangat riskan untuk menghadapi risiko dari angka perbandingan pembiayaan dari dana pihak ketiga, karena rasio FDR sangat mempengaruhi kinerja bank dan mampu

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Santi Staff BO (Back Office) Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah Pada Tanggal 25 Februari 2019.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Santi Staff BO (Back Office) Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah Pada Tanggal 25 Februari 2019.

menaikkan dan menurunkan jumlah rasio NPF BSM KCP Bandar Jaya. Sehingga pihak BSM KCP Bandar Jaya menggunakan unsur kehati-hatian dan memonitoring dengan melakukan pengawasan internal maupun pengawasan eksternal agar BSM KCP Bandar Jaya mampu melakukan operasional bank secara efektif dan mampu bertahan dimasa fluktuasi ekonomi.²⁰

Menurut bapak Andriyan, BSM KCP Bandar Jaya memiliki beberapa kebijakan mengenai rasio FDR untuk meminimalisir jumlah rasio NPF:

1. Memantau atau memonitoring penggunaan dana modal agar pihak nasabah tidak salah guna dalam menggunakan dana modal yang telah BSM KCP Bandar Jaya berikan.
2. Apabila nasabah BSM KCP Bandar Jaya mengalami gagal bayar atau pengambilan dana modal maka pihak BSM KCP Bandar Jaya melakukan penangguhan secara berulang.
3. Apabila nasabah BSM mengalami kesulitan dalam pengembalian dana bank, pihak BSM KCP Bandar Jaya melakukan rektukturisasi berdasarkan kemampuan nasabah dalam masa pengembalian dana bank.
4. Kemudian apabila nasabah BSM KCP Bandar Jaya tidak sangat memungkinkan dalam pengembalian dana bank maka pihak BSM KCP Bandar Jaya melakukan kebijakan dengan mengeksekusi jaminan.²¹

Dalam hal ini untuk menjaga kesehatan perbankan dengan cara melihat keadaan likuiditas dalam bank tersebut. Sehingga dapat mengukur posisi

²⁰ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

²¹ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

likuiditas agar tetap seimbang dan mampu bertahan disaat ekonomi tidak stabil. Keadaan likuiditas di BSM KCP Bandar Jaya dengan kenaikan dana pihak ketiga sangat memperkuat posisi likuiditas di jalur yang aman pada kantor pusat dan berdampak baik bagi Kantor Cabang karena mereka mendapatkan suply dana yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.²²

Dalam teori sudah dijelaskan tentang pengendalian likuiditas bank syariah bahwa dunia perbankan saat ini, likuiditas menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan dananya. Karena adanya proporsi yang besar dari simpanan nasabah berupa *giro wadiah (demand deposit)* atau tabungan (*saving*) dan deposit berjangka (*time deposit*) bank syariah memberikan prioritas utama dalam mempertahankan tingkat kecukupan likuiditas. Harus ada nasabah yang menyimpan uang di bank syariah, apabila bank syariah ingin melanjutkan usahanya.²³

Terkait dengan pengendalian likuiditas, BSM KCP Bandar Jaya sudah bersikap agresif, berhati-hati atau konservatif dalam manajemen likuiditasnya, yang tercermin dari limit dan target likuiditas yang ditetapkan. Hanya saja pengendalian belum berjalan secara efektif karena BSM KCP Bandar Jaya masih kurang dalam mengevaluasi hasil analisis 5C dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Sehingga pengendalian ini belum berjalan secara efektif dan optimal.

²² Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

²³ Rudi Dogar Harahap, *Pengertian Likuiditas* dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Likuiditas>.

Menurut bapak Andriyan bahwa BSM KCP Bandar Jaya dalam pengendalian likuiditas pada tahun 2018 bahwa pengendalian likuiditas sangat penting dalam meningkatkan laba bank dan meningkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja BSM KCP Bandar Jaya.²⁴

Pengendalian likuiditas juga sangat penting apabila likuiditas bank tinggi maka akan menurunkan efisiensi dengan adanya dana yang mengendap (*idle funds*) dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas atau keuntungan. Cadangan minimum likuiditas yang tersedia untuk mengetahui kemampuan BSM KCP Bandar Jaya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Likuiditas merupakan salah satu bagian dari kesehatan bank, jadi BSM KCP Bandar Jaya dikatakan sehat apabila mampu mengelola likuiditas dengan baik.²⁵

Teori ini sudah dijelaskan pada Bab II bahwa bank syariah memiliki kebijakan terhadap likuiditasnya. Apabila bank syariah terjadi kekurangan likuiditas, bank syariah mencari dana dengan cara menjual aset likuidnya agar mendapat likuiditasnya dalam hal bank syariah memiliki aset likud terkecuali bank yang sistemnya sebagaipembantu, mereka tidak menjual aset melainkan meminta bantuan kekantor pusat dan menerima penempatan dana/likuiditas dari bank syariah lain atau institusi atau individu lain secara syariah. Jika terjadi kelebihan likuiditas, bank syariah menempatkan dana dengan cara membeli aset

²⁴ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

²⁵ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

likuid agar likuiditasnya produktif dan menempatkan dana ke bank syariah lain atau institusi lain secara syariah.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa BSM KCP Bandar Jaya memiliki kebijakan terhadap likuiditasnya, bank harus memiliki strategi agar mampu menghadapi risiko likuiditas apabila bank mengalami kelebihan dan kekurangan likuiditas

Menurut bapak Andriyan dalam menentukan kebijakan BSM KCP Bandar Jaya berdasarkan pada peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Kantor Pusat, karena secara garis besar antar Kantor Cabang dengan kantor pusat satu manajemen. Berdasarkan hasil wawancara BSM KCP Bandar Jaya memiliki kebijakan likuiditas berupa:

1. Jika BSM KCP Bandar Jaya kekurangan likuiditas

Yang dilakukan pihak BSM KCP Bandar Jaya yaitu dengan cara meminta bantuan dana ke BSM Kota Madya yang ada di Bandar Lampung atau langsung ke Kantor Pusat Jakarta dan jika kucuran dana tersebut kurang mencukupi maka BSM KCP Bandar Jaya akan menjual sebagian asetnya.

2. Jika BSM KCP Bandar Jaya kelebihan dana likuiditas

BSM KCP Bandar Jaya dengan cara memberikan dana likuiditasnya ke BSM lain yang mengalami kekurangan dana-dana likuiditasnya atau dengan membeli aset likuid agar likuiditasnya produktif dan aset

²⁶ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grahafindo Persada, 2010), 465.

likuiditasnya dapat dijual kembali apabila BSM KCP Bandar Jaya kekurangan dana likuid.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Santi sebagai *Back Office* di BSM KCP Bandar Jaya, pada tahun 2018 dimasa ketidakstabilan ekonomi BSMKCP Bandar Jaya mampu mengahapinya dengan kebijakan yang dibuat oleh bank, dan dampak dari fluktuasi ekonomi sangat mempengaruhi atau saling berkaitan dengan ekonomi makro. Karena dengan berlangsungnya ketidakstabilan ekonomi mengalami penurunan kinerja bagi ekonomi makro.²⁸

Dengan adanya penurunan kinerja membuat reputasi bagi ekonomi makro tidak baik dan saat itu ekonomi kehilangan kepercayaan, yang membuat likuiditas ekonomi makro tidak sehat dan pada akhirnya ekonomi makro yang dibina oleh BSM KCP Bandar Jaya seperti BMT dan koperasi tersebut mengalami kolebs (tutup).²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengukur tingkat kesehatan BSM KCP Bandar Jaya menggunakan penilaian rasio NPF dan FDR. Dimana rasio NPF dan rasio FDR sebagai indikator daya tahan perbankan syariah. Sehingga kedua rasio tersebut memiliki efek bagi kegiatan operasional BSM KCP Bandar Jaya. Pada tahun 2018 BSM dinyatakan mampu menghadapi manajemen risiko pembiayaan dengan memberikan kinerja yang lebih baik.

²⁷ Wawancara dengan Bapak Andriyan Jaka Setiawan Selaku Marketing Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Pada Tanggal 12 Juni 2020.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Santi Staff BO (Back Office) Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah Pada Tanggal 25 Februari 2019.

²⁹ Wawancara dengan Ibu Santi Staff BO (Back Office) Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah Pada Tanggal 25 Februari 2019.

Sehingga BSM KCP Bandar Jaya dapat menurunkan angka NPF dan pada masa fluktuasi ekonomi BSM KCP Bandar Jaya mampu bertahan dengan menjaga kesehatan bank. Faktor yang menjadi kendala terhadap jumlah NPF pada tahun 2017 sampai tahun 2018 BSM KCP Bandar Jaya yaitu kegagalan nasabah pembiayaan dalam mengembalikan dana bank.

Rasio FDR ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. BSM KCP Bandar Jaya mampu menjaga tingkat likuiditas secara baik dalam operasional bank baik dalam kondisi normal maupun krisis, sehingga mampu bertahan dan tetap memberikan kinerja yg baik.

Dengan ini rasio NPF mempunyai pengaruh terhadap rasio FDR dalam menjaga likuiditas bank. Jadi faktor-faktor yang mempengaruhi daya tahan BSM terhadap fluktuasi ekonomi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana rasio NPF dan rasio FDR merupakan faktor utama dalam menjaga kesehatan bank.

Kemudian dalam menjaga tingkat kesehatan BSM KCP Bandar Jaya terdapat faktor-faktor lainnya yaitu faktor CAMELS. Berdasarkan analisis laporan keuangan BSM KCP Bandar Jaya pada tahun 2017-2018 faktor *Capital*, faktor *Asset*, faktor *Management*, faktor *Earning*, faktor *Liquidity*, faktor *Sensitivity to Market Risk* bahwa BSM dapat dinilai sebagai bank yang sehat sehingga pada tahun tersebut bank mampu bertahan saat terjadinya kenaikan dan penurunan aktivitas ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor utama daya tahan BSM KCP Badar Jaya terhadap fluktuasi ekonomi adalah jumlah rasio NPF dan jumlah rasio FDR. Selain faktor utama, masih ada faktor-faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini faktor utama menjadi indikator daya tahan BSM KCP Bandar Jaya. Karena jumlah rasio NPF dan jumlah rasio FDR untuk mengukur tingkat kesehatan BSM KCP Bandar Jaya.

Kemudian dalam menjaga tingkat kesehatan BSM KCP Bandar Jaya terdapat faktor-faktor lainnya yaitu faktor CAMELS. Berdasarkan analisis laporan keuangan BSM KCP Bandar Jaya pada tahun 2017-2018 faktor *Capital*, faktor *Asset*, faktor *Management*, faktor *Earning*, faktor *Liquidity*, faktor *Sensitivity to Market Risk* bahwa BSM dapat dinilai sebagai bank yang sehat sehingga pada tahun tersebut bank mampu bertahan saat terjadinya kenaikan dan penurunan aktivitas ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai uraian terakhir dari penelitian ini yaitu:

1. Pihak Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya lebih meningkatkan kinerja bank, dengan menurunkan atau memperkecil jumlah

rasio NPF agar bank mampu bertahan dan dapat menjaga likuiditas bank saat terjadinya fluktuasi ekonomi. Kemudian BSM harus lebih berhati-hati dalam menjaga rasio FDR dengan mengevaluasi calon nasabah pembiayaan dan menerapkan analisis 5C (*Character, Capital, Condition Economic, Collateral, dan Capacity*).

2. Pihak Marketing pembiayaan BSM KCP Bandar Jaya harus lebih bertanggung jawab atas target yang telah ditetapkan dalam melaksanakan aktivitasnya agar tidak menimbulkan risiko-risiko lain. Serta melaksanakan kebijakan yang sudah diterapkan untuk menjaga tingkat kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Ekhardi. *Likuiditas*. dalam www.blogspot.com diunduh pada 15 Oktober 2019.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Karim, Adiwarmat. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grahafindo Persada, 2010.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Maharani, Friska Dewi. *Analisis Rasio Likuiditas PT Baank Syariah Mandiri tahun 2012*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Muhamad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi. Tesis. Disetasi. dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2011.
- Nugraheni, Sri Retno Wahyu. *Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi di Indonesia*. Bogor: IPB, 2011.
- Rahmawati, Yunita. *Pengaruhnya Sertifikat Bank Indonesia Syariah DPK. ROA. NPF Terhadap FDR Di Bank Syariah*. Surakarta: IAIN, 2017.
- Ramadani, Fani. *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Bandar Lampung.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan. Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Setiyowati, Endang. *Manajemen Likuiditas*. Jakarta: Bumi Putra, 1999.

Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Umam, Rudi Dogar Harahap. *Pengertian Likuiditas* dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Likuiditas>.

Wenda. *Analisis Komparatif Tingkat Earning Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Bandar Lampung, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : 2738/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

15 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Elfa Murdiana, M.Hum.
2. Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Sujianti
NPM : 141273710
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah KCP Bandar Jaya Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI

(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah)

**A. Wawancara Tentang Profil Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya
Lampung Tengah oleh Pihak *Branch Operation And Service Manager*
(BOSM)**

1. Bagaimana sejarah Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah?
2. Bagaimana Visi Misi Bank Syariah Mnadiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah?
3. Apa saja Produk-Produk di Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah?
4. Bagaimana Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Bandar Jaya Lampung Tengah?

**B. Wawancara Tentang Daya Tahan Bank Syariah Mandiri KCP Bandar
Jaya Lampung Tengah Terhadap Fluktuasi Ekonomi oleh Pihak
Branch Operation And Service Manager (BOSM)**

1. Apa saja Indikator Daya Tahan Bank Syariah Mandiri KCP Bandarjaya Lampung Tengah terhadap Fluktuasi Ekonomi?
2. Bagaimana Indikator daya Tahan BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah terhadap Fluktuasi Ekonomi?
3. Apa kendala yang dihadapi BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah terkait daya tahan bank terhadap fluktuasi ekonomi?

4. Bagaimana Likuiditas BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah pada tahun 2018?
5. Bagaimana Kebijakan BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah mengenai likuiditas bank pada tahun 2018?
6. Bagaimana BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah menghadapi Likuiditas bank pada tahun 2018?
7. Bagaimana BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah menghadapi fluktuasi ekonomi yang terkait dalam ekonomi makro?
8. Apakah dampak dari Fluktuasi Ekonomi pada BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah ditahun 2018?

C. Wawancara Tentang Faktor-Faktor Daya Tahan Bank BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah Terhadap Fluktuasi Ekonomi Oleh Pihak Marketing

1. Berapa jumlah nasabah bermasalah atau *Non Performing Financing* BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah pada tahun 2017 dan 2018?
2. Bagaimana BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah menghadapi jumlah NPF pada tahun 2017-2018?
3. Apakah faktor yang menjadikan kendala BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah terhadap jumlah NPF pada tahun 2017-2018?
4. Berapa jumlah dana pihak ketiga BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah pada tahun 2018?
5. Berapa jumlah nasabah pembiayaan BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah pada tahun 2018?

6. Berapa jumlah *Finance to Deposit Ratio* BSM Bandar Jaya Lampung Tengah pada tahun 2018?
7. Bagaimana BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah mengahapi jumlah FDR pada tahun 2018?
8. Apakah Kebijakan BSM KCP Bandar Jaya Lampung Tengah mengenai FDR untuk meminimalisir jumlah NPF pada tahun 2017-2018?

Metro, Februari 2020

Peneliti



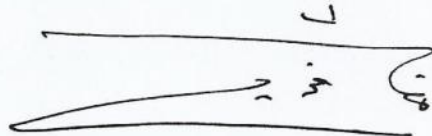
Sujianti
NPM. 141273710

Pembimbing I



Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 198012062008012010

Pembimbing II



Muqtashidin Fahrusi Syakirin Al
Hazmi, M.E.Sv
NIP. 198904121056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0623/In.28/D.1/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur Bank Syariah Mandiri KC
Bandar Jaya Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

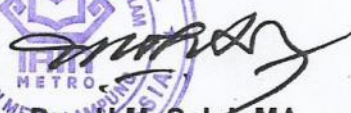
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0622/In.28/D.1/TL.01/03/2020, tanggal 02 Maret 2020 atas nama saudara:

Nama : **SUJIANTI**
NPM : 141273710
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR JAYA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Maret 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0622/In.28/D.1/TL.01/03/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUJIANTI**
NPM : 141273710
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS DAYA TAHAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP FLUKTUASI EKONOMI (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI KCP BANDAR JAYA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

PT. BANK SYARIAH MANDIRI

KCP BANDAR JAYA

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Eko Prasetyo

Branch ops & Service Manager

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 02 Maret 2020

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA

NIP 19650111 199303 1 0014





**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SUJIANTI
NPM : 141273710

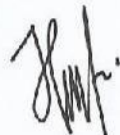
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
Semester/TA : XI / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/2019 /12		Sebaiknya pesan dlm landasan teori jangan masalah thy * Prinsip Ketahanan Perbankan Later Ciri Ciri teori yg Dijelaskan by indikator dikaitkan. Basah Bank. Memulih Kapabilitas & kredibilitas Sebagai Bank yg Sehat - Pak Teori Xms Pembiaya → apa Kaitannya dg penulisan Adu .	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010


SUJIANTI
NPM. 141273710



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SUJIANTI
NPM : 141273710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS
Semester/TA : XI / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/04/19	✓	<ul style="list-style-type: none">- Carilah Teori yang tepat yg. dijadikan sebagai Pisau Bedah Analisa Anda.- Teori Fluktuasi Ekonomi (kaitan dgn Ekonomi Makro)	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

SUJIANTI
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SUJIANTI
NPM : 141273710

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 -PBS
Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	8/2020 di	✓	2	Act Poab' 1/2 III Langkah untuk di seminarikan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

SUJIANTI
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sujianti
NPM : 141273710

Jurusan/Fakultas : S1 PBS/FEBI
Semester/TA : XII/2020

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	19/2020 /02		✓	ter APP Cungut Puncit	

Pembimbing I,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs.

Sujianti
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sujianti
NPM : 141273710

Jurusan/Fakultas : S1 PBS/FEBI
Semester/TA : XII/2020

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	6/2020 2020	✓	✓	- Perbaikan tata cara footnote - Dokumentasi & proses wawancara yang di libat - The Product = BSM Bawanya dari Ringkas Saja ↓ tda Relevan dg BSM Anda - Analisis Audio yang di dokumentasi / proses wawancara dimana analisis	

Pembimbing I,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 198012062008012010

Mahasiswa Ybs.

Sujianti
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SUJANTI
NPM : 141273710

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 -PBS
Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	8/2020 /07	✓		Ass BAB Int V Langkah 4/ Dimanajemen	

Dosen Pembimbing I

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

SUJANTI
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sujianti**
NPM : 141273710

Jurusan : S1 PBS
Semester : **XI**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu / 30 Okt 09	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Tulisannya (. , -)- Footnote- Kutipan langsung / tolk.- Penulisan Kutipan,- Lengkapi data.- Pertanyaan penelitian disesuaikan- jelaskan perbedaan Penelitian Relevan dengan Penelitian yg sedang dilakukan. di setiap	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy
NIP.

Sujianti
NPM. 141273710

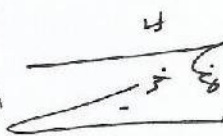


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : **Sujianti** Jurusan : **S1 PBS**
NPM : **141273710** Semester : **XA**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Kamis /19-Nov-2019	<ul style="list-style-type: none">- melampirkan data NPF ditahun 2017- Perbaiki bahasa penulisan- Cantumkan sumber data yang diperoleh dalam footnote- Pahami akad murabahah- Lampirkan jenis² pembiayaan- Jelaskan tentang pembiayaan yang akan dijadikan pembahasan- Tujuan penelitian disesuaikan dengan pertanyaan peneliti- Tambahkan Penelitian Relevan	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy
NIP.


Sujianti
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sujianti**
NPM : 141273710

Jurusan : S1 PBS
Semester/TA : XI/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Jum'at / 29 Nov 2019	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan sumber data yang diperoleh dalam footnote- Narasikan paragraf dengan menggunakan kata sambung terdahulu- perbaiki penulisannya	
4.	Kamis / 05 Des 2019	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan / lampirkan data NPF berbentuk tabel.- lengkapi landasan Hukum pada Bab <u>II</u>	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy
NIP.

Sujianti
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sujianti**
NPM : 141273710

Jurusan : **SI PBS**
Semester/TA : **XI/2019**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Jum'at / 06 Des 2019	- Bab II Lampirkan Landasan Hukum secara lengkap, kemudian narasi setiap ayat tersebut. Gunakan hadits dalam Landasan Hukum.	
6.	Rabu/11 Des 2019	- Lampirkan Bab III - Perbaiki bahasa dalam mengutip - Perbaiki Landasan hukum pada bab II - Gunakan referensi berdasarkan kitab fiqh sunah. - Ayat al-quran dan hadits gunakan harokatnya - Perbaiki font tulisan	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy
NIP.

Sujianti
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sujianti**
NPM : 141273710

Jurusan/ Fakultas : SI PBS/ FEBI
Semester/ TA : XI/ 2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
7.	Kamis /12 Des 2019	- Perhatikan Footnote - Perbaiki font penulisan di Bab II	
8.	Jum'at /13 Dec 2019	- Perbaiki Footnote (peletakkannya)	
9.	Kamis /26 Des 2019	- Perbaiki footnote - Pastikan gunakan bahasa yang baku	
10.	Jum'at /27 Des 2019	- Cantumkan sub ber data Subjek yang di wawancara ACC Pembimbing I	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy.,
NIP.

Sujianti
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sujianti** Jurusan/ Fakultas : S1 PBS/ FEBI
NPM : 141273710 Semester/ TA : XI/ 2019

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
11.	10 Senin / 10 Feb 2020	AEC Outline	
12.	Kamis / 13 Feb 2020	- Perbaiki APD - Diperjelas pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus Pembahasan	
13.	Selasa / 18 Feb 2020	- ACC APD - ACC Pendalaman BAB I, II III	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy.,
NIP.

Sujianti
NPM. 141273710



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sujianti**
NPM : 141273710

Jurusan/ Fakultas : **SI PBS/ FEBI**
Semester/ TA : **XI/ 2019**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
14	Selasa /16 Juni 2020	Bab IV dan V - Perbaiki sumber data yang dijadikan referensi - Perbaiki dalam penulisan - Jelaskan perbedaan dan akad Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah - Tambahkan analisis Penulis	
15	Kamis /25 Juni 2020	- Setiap Paragraf di beri footnote jika hasil kutipan - Pertajam kembali bagian Saran.	

Pembimbing II,

Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy.,
NIP. 1983 0412 1056

Mahasiswa Ybs.

Sujianti
NPM. 141273710



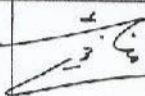
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

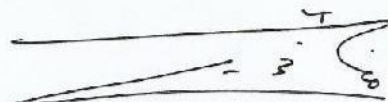
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sujianti
NPM : 141273710

Jurusan/Fakultas : S1 PBS/FEBI
Semester/TA : XII/2020

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
16.	Selasa/30 Juni 2020		✓	ACC ke Pembimbing I	

Pembimbing II,



Muqtashidin Fahrusy Syakirin Al Hazmi, M.E.Sy
NIP. 198904121056

Mahasiswa Ybs.



Sujianti
NPM. 141273710

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri

mandiri
syariah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 31 Januari 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Jan 2018
ASET		
1.	Kas	1.092.570
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	10.201.362
3.	Penempatan Pada Bank Lain	724.033
4.	Tagihan Spot dan Forward	65
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	10.180.897
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	-
7.	Tagihan Akseptasi	148.819
8.	Piutang	58.370.325
a.	Piutang Murabahah	54.686.163
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	18.906.403
c.	Piutang Istisna'	5.500
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	374
e.	Piutang Qoroh	2.570.410
f.	Piutang Sewa	14.029
9.	Pembayaran Bagi Hasil	20.133.555
a.	Mudharabah	3.232.431
b.	Musyarakah	16.901.124
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	798.481
a.	Aset Jarak	1.201.440
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	421.963
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	30.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.977.889
a.	Individual	696.223
b.	Kolektif	1.281.667
13.	Aset Tidak Berwujud	224.402
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	170.050
14.	Tanah	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna'	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.991.590
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.222.876
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	261.344
24.	Aset Lainnya	1.641.779
TOTAL ASET		88.430.707
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	11.326.461
a.	Giro	8.350.460
b.	Tabungan	3.176.001
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	60.746.162
a.	Giro	330.762
b.	Tabungan	28.056.078
c.	Deposito	30.369.322
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	688.204
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	373.000
7.	Liabilitas Akseptasi	148.819
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Seluran Jaminan	30.152
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.563.814
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		81.088.702
EKUITAS		
14.	Modal Dierter	2.989.023
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Dierter -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Dierter	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Seluran Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	392.157
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keruntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.779
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keruntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.340
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Laba (Rugi)	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 31 Januari 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Jan 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana 622.883		
a.	Rupiah	614.214
i.	Pendapatan Dari Piutang	385.947
-	Murabahah	359.275
-	Istisna'	2
-	Lainnya	26.670
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	161.050
-	Mudharabah	51.947
-	Musyarakah	150.453
iii.	Lainnya	66.537
b.	Valuta Asing	8.669
i.	Pendapatan Dari Piutang	1.540
-	Murabahah	1.340
-	Istisna'	-
-	Lainnya	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	6.164
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	6.164
iii.	Lainnya	1.165
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/- 236.281		
a.	Rupiah	236.281
i.	Non Profit Sharing	236.281
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	-
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil 386.602		
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya 250.871		
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	3
i.	Surat Berharga	3
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keruntungan Penjualan Aset	3.923
i.	Surat Berharga	3.923
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keruntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	3.566
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keruntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	48.518
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	194.539
i.	Pendapatan Lainnya	522
2. Beban Operasional Lainnya 387.492		
a.	Beban Bonus Wadiah	5.573
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	14
i.	Surat Berharga	14
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	231
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	309.774
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembayaran Dari Piutang	81.430
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	200.137
iv.	Aset Keuangan Lainnya	28.207
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	30
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	1.715
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-
j.	Beban Tenaga Kerja	170.959
k.	Beban Promosi	4.176
l.	Beban Lainnya	95.000
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (336.621)		
LABA (RUGI) OPERASIONAL 49.981		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keruntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	2.070
2.	Keruntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(2.513)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	139
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL (104)		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 49.877		
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(1.013)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(11.565)
LABA (RUGI) BERSIH 37.501		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi 46.340		
a.	Keruntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keruntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.340
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi 1.779		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keruntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.779
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 31 Januari 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Jan 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN 3.015		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik 3.397		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	3.397
i.	Rupiah	3.397
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	189
b.	L/C Dalam Negeri	149
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI 503		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	192
b.	Valuta Asing	3
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	310
b.	Istisna'	214
c.	Sewa	2
d.	Bagi Hasil	93
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI 650		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	650
b.	Valuta Asing	60
2. Lainnya		
590		

Sebagian Penghargaan Tahun 2017



Best Islamic Finance Bank

The Asset Awards Hongkong

The Most Trusted Companies

Indonesian Institute Corporate Governance

Special Award "Golden Trophy Banking Service Excellence"

Majalah Infobank terbaik dengan Marketing Research Indonesia (MARI)

The Best Digital Brand Category Banking Brand Umum Syariah

Majalah Infobank terbaik dengan penilaian Rev

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 28 Februari 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 28 Feb 2018
ASET		
1.	Kas	1.097.339
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	16.302.346
3.	Penempatan Pada Bank Lain	543.422
4.	Tagihan Spot dan Forward	25
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	11.816.665
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	-
7.	Tagihan Aseptasi	168.330
8.	Piutang	38.473.340
a.	Piutang Murabahah	34.885.931
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	19.038.202
c.	Piutang Istishna'	3.487
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang Ditangguhkan -/-	373
e.	Piutang Sewa	2.609.195
f.	Piutang Sewa	15.982
9.	Pembayaran Bagi Hasil	20.254.402
a.	Mudharabah	3.086.307
b.	Musyarakah	17.168.095
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	761.045
a.	Aset Jarak	1.212.842
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	-81.797
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	30.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.025.339
a.	Individual	670.606
b.	Kolektif	1.254.953
13.	Aset Tidak Berwujud	229.955
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	-172.807
14.	Sokan	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-
a.	Termin Istishna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.000.322
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	-1.252.505
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	242.129
24.	Aset Lainnya	1.772.665
TOTAL ASET		96.381.481
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	11.652.857
a.	Giro	6.475.368
b.	Tabungan	3.159.089
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	68.402.981
a.	Giro	300.843
b.	Tabungan	28.194.049
c.	Deposito	39.918.089
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	628.485
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000
7.	Liabilitas Aseptasi	168.330
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Seluran Jaminan	19.795
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.764.051
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		82.891.518
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	-10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Seluran Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	592.306
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Kerugian (Keuntungan) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.926
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	544.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Kerugian (Keuntungan) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	48.340
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 28 Februari 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 28 Feb 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		1.239.641
a.	Rupiah	1.202.802
i.	Pendapatan Dari Piutang	746.370
-	Murabahah	697.035
-	Istishna'	3
-	Lainnya	49.312
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	301.967
-	Mudharabah	58.008
-	Musyarakah	243.959
iii.	Lainnya	134.465
b.	Valuta Asing	36.839
i.	Pendapatan Dari Piutang	30.014
-	Murabahah	20.014
-	Istishna'	-
-	Lainnya	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	13.389
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	13.389
iii.	Lainnya	3.436
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		441.629
a.	Rupiah	441.629
i.	Non Profit Sharing	441.629
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	-
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		798.012
B. Pendapatan dan beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		379.666
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	2
i.	Surat Berharga	2
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	6.765
i.	Surat Berharga	6.765
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	6.805
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	95.301
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	158.061
i.	Pendapatan Lainnya	12.734
2. Beban Operasional Lainnya		903.723
a.	Beban Bonus Wadiah	10.265
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	14
i.	Surat Berharga	14
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	3
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	370.867
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembayaran Dari Piutang	59.605
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	150.000
iv.	Aset Keuangan Lainnya	161.255
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	30
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	3.837
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	22.819
j.	Beban Tenaga Kerja	352.335
k.	Beban Promosi	7.294
l.	Beban Lainnya	198.241
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(686.059)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		111.953
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	2.177
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(6.236)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	254
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(3.811)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		108.142
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(2.024)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(35.580)
LABA (RUGI) BERSIH		75.538
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 28 Februari 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 28 Feb 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	-
b.	L/C Dalam Negeri	-
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	-
b.	Istishna'	-
c.	Sewa	-
d.	Bagi Hasil	-
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Lainnya		

Sebagian Penghargaan Tahun 2017



Best Islamic Finance Bank

The Asset Asia Hongkong

The Most Trusted Company

Indonesian Institute Corporate Governance

Special Award "Golden Trop Banking Service Excellence"

Majalah Infobank bekerja dengan Marketing Research Indonesia (MRI)

The Best Digital Brand Category Tabung Bank Umum Syariah

Majalah Infobank bekerja dengan Instra Res

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Maret 2018
ASET		
1.	Kas	1.013.536
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	16.061.096
3.	Penempatan Pada Bank Lain	724.190
4.	Tagihan Spot dan Forward	29
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	13.123.640
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	-
7.	Tagihan Aseptasi	139.503
8.	Piutang	39.256.594
a.	Piutang Murabahah	33.825.704
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	19.394.747
c.	Piutang Istishna'	3.458
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang Ditangguhkan -/-	573
e.	Piutang Sewa	2.820.194
f.	Piutang Sewa	3.157
9.	Pembayaran Bagi Hasil	20.968.954
a.	Mudharabah	3.470.062
b.	Musyarakah	17.498.892
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	764.695
a.	Aset Jarak	1.170.238
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	405.542
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	10.531
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.753.772
a.	Individual	485.246
b.	Kolektif	1.270.526
13.	Aset Tidak Berwujud	244.603
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	175.542
14.	Tanah	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	-
a.	Termin Istishna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.012.439
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.241.610
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	217.524
24.	Aset Lainnya	1.551.242
TOTAL ASET		93.976.454
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	12.194.441
a.	Giro	9.003.749
b.	Tabungan	3.190.692
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	70.389.715
a.	Giro	427.684
b.	Tabungan	38.691.501
c.	Deposito	41.270.530
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	852.460
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	373.000
7.	Liabilitas Aseptasi	159.503
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Seluran Jaminan	20.043
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.551.059
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		85.542.019
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Divergi -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Seluran Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	592.049
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.671
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.540
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 31 Maret 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Maret 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		
a.	Rupiah	1.852.068
i.	Pendapatan Dari Piutang	1.151.170
-	Murabahah	1.077.450
-	Istishna'	5
-	Lainnya	73.215
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	453.181
-	Mudharabah	85.091
-	Musyarakah	368.100
iii.	Lainnya	247.717
b.	Valuta Asing	53.263
i.	Pendapatan Dari Piutang	23.824
-	Murabahah	23.824
-	Istishna'	-
-	Lainnya	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	19.693
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	19.693
iii.	Lainnya	9.746
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		673.072
a.	Rupiah	673.072
i.	Non Profit Sharing	673.072
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	-
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		1.234.239
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	10.209
i.	Surat Berharga	10.209
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	10.932
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	147.821
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	151.796
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya		1.372.277
a.	Beban Bonus Wadiah	15.283
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Unrealized)	4
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	478.501
i.	Surat Berharga	11
ii.	Pembayaran Dari Piutang	63.994
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	250.536
iv.	Aset Keuangan Lainnya	361.940
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	108
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	6.941
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	53.819
j.	Beban Tenaga Kerja	513.363
k.	Beban Promosi	13.508
l.	Beban Lainnya	288.748
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(1.691.499)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		182.760
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	2.443
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(8.910)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	3.736
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(3.729)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		179.031
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(3.104)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(53.185)
LABA (RUGI) BERSIH		120.682
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	46.540
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.540
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		1.671
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.671
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Maret 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	0
i.	Rupiah	4
ii.	Valuta Asing	4
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	4
ii.	Valuta Asing	4
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	1
b.	L/C Dalam Negeri	1
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	1
b.	Valuta Asing	1
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	2
b.	Istishna'	1
c.	Sewa	1
d.	Bagi Hasil	-
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	1,3
b.	Valuta Asing	1,5
2. Lainnya		
a.	Rupiah	7
b.	Valuta Asing	7

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



Best Islamic Finance Bank

The Most True Company

Special Award "Golden Trophy Banking Services Excellence"

The Best Digital Brand Category Tabungan Berbasis Syariah

Best Islamic Finance Bank

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri

mandiri
syariah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 30 April 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Apr 2018
ASET		
1.	Kas	1.089.223
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	13.346.292
3.	Penempatan Pada Bank Lain	434.099
4.	Tagihan Spot dan Forward	0
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	14.710.590
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	544.697
7.	Tagihan Akseptasi	147.177
8.	Piutang	39.558.312
a.	Piutang Murabahah	36.370.024
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	19.712.255
c.	Piutang Istisna'	3.445
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	371
e.	Piutang Sewa	2.895.965
f.	Piutang Sewa	1.400
9.	Pembayaran Bagi Hasil	20.936.283
a.	Mudharabah	3.533.411
b.	Musyarakah	17.402.874
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	748.543
a.	Aset Jarak	1.171.747
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	423.204
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	30.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.874.069
a.	Individual	497.697
b.	Kolektif	1.406.072
13.	Aset Tidak Berwujud	261.703
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	178.151
14.	Tanah	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.039.570
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.230.133
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	203.312
24.	Aset Lainnya	1.795.780
TOTAL ASET		62.563.549
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	11.776.380
a.	Giro	8.578.978
b.	Tabungan	3.197.408
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	70.543.340
a.	Giro	499.580
b.	Tabungan	27.028.403
c.	Deposito	42.135.357
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	673.853
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	373.000
7.	Liabilitas Akseptasi	147.177
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Serahan Jaminan	30.429
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.346.524
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		85.082.743
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Divergi -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Serahan Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	392.084
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.708
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.340
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 30 April 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Apr 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		2.342.187
a.	Rupiah	2.468.766
i.	Pendapatan Dari Piutang	1.544.291
-	Murabahah	1.445.988
-	Istisna'	0
-	Lainnya	98.297
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	604.245
-	Mudharabah	114.741
-	Musyarakah	489.504
iii.	Lainnya	320.230
b.	Valuta Asing	73.341
i.	Pendapatan Dari Piutang	35.560
-	Murabahah	35.560
-	Istisna'	-
-	Lainnya	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	27.330
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	27.330
iii.	Lainnya	10.451
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		890.284
a.	Rupiah	890.284
i.	Non Profit Sharing	890.284
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	-
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		1.651.823
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		406.028
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	13.556
i.	Surat Berharga	13.556
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	17.279
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	201.858
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	168.135
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya		1.804.864
a.	Beban Bonus Wadiah	19.885
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	14
i.	Surat Berharga	14
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	4
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	613.076
i.	Surat Berharga	1.019
ii.	Pembayaran Dari Piutang	6.737
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	472.181
iv.	Aset Keuangan Lainnya	133.139
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	109
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	8.596
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	33.819
j.	Beban Tenaga Kerja	684.504
k.	Beban Promosi	20.456
l.	Beban Lainnya	402.561
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(1.404.256)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		247.567
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	2.091
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(12.400)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	2.413
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(7.296)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		240.271
Pajak Penghasilan		
a.	Taklakan Pajak Tahun Berjalan	(4.240)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(69.397)
LABA (RUGI) BERSIH		166.634
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		46.340
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.340
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		1.708
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.708
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 30 April 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Apr 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	-
b.	L/C Dalam Negeri	-
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	-
b.	Istisna'	-
c.	Sewa	-
d.	Bagi Hasil	-
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Lainnya		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



- Best Islamic Trade Finance Bank
- The Asset Asian Hongkong
- The Most Trusted Companies
- Indonesian Institute Corporate Governance
- Special Award "Golden Trophy Banking Service Excellence"
- Majalah Infobank bekerja dengan Marketing Research Indonesia (MRI)
- The Best Digital Brand Kategori Tabungan Bank Umum Syariah
- Majalah Infobank bekerja dengan Jentia Bank

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri

mandiri
syariah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 31 Mei 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Mei 2018
ASET		
1.	Kas	1.374.412
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.694.090
3.	Penempatan Pada Bank Lain	2.798.602
4.	Tagihan Spot dan Forward	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	15.206.005
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	92.973
7.	Tagihan Aseptasi	128.446
8.	Piutang	39.652.971
a.	Piutang Murabahah	36.978.041
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	19.389.046
c.	Piutang Istishna'	3.421
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang Ditangguhkan -/-	369
e.	Piutang Sewa	2.719.467
f.	Piutang Sewa	1.637
9.	Pembayaran Bagi Hasil	21.123.042
a.	Mudharabah	3.442.636
b.	Musyarakah	17.682.406
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	731.460
a.	Aset Jarak	1.170.158
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	438.698
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.875.000
a.	Individual	298.477
b.	Kolektif	1.576.523
13.	Aset Tidak Berwujud	262.801
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	180.676
14.	Solusi	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.038.956
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.254.153
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	172.293
24.	Aset Lainnya	1.722.074
TOTAL ASET		91.946.579
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	13.368.303
a.	Giro	10.075.186
b.	Tabungan	3.293.119
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	68.294.352
a.	Giro	452.661
b.	Tabungan	28.025.681
c.	Deposito	39.816.010
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	527.122
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	373.000
7.	Liabilitas Aseptasi	128.446
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Serahan Jaminan	22.673
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.698.423
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		84.474.321
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Serahan Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	591.942
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.364
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	48.540
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.604
a.	Cadangan Umum	497.604
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 31 Mei 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Mei 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		3.191.249
a.	Rupiah	3.099.016
i.	Pendapatan Dari Piutang	1.944.499
-	Murabahah	1.819.573
-	Istishna'	7
-	Lain	124.919
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	733.508
-	Mudharabah	141.867
-	Musyarakah	591.641
iii.	Lainnya	421.009
b.	Valuta Asing	92.233
i.	Pendapatan Dari Piutang	46.091
-	Murabahah	46.091
-	Istishna'	-
-	Lain	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	33.708
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	33.708
iii.	Lainnya	12.436
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		1.103.493
a.	Rupiah	1.103.493
i.	Non Profit Sharing	1.103.493
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	-
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		2.087.734
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		557.441
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	180
i.	Surat Berharga	180
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	16.968
i.	Surat Berharga	16.968
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	22.340
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	256.174
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	259.779
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya		2.313.797
a.	Beban Bonus Wadiah	28.461
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	227
i.	Surat Berharga	227
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	3
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	773.041
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembayaran Dari Piutang	64.957
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	340.628
iv.	Aset Keuangan Lainnya	167.456
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	149
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	10.453
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	104.515
j.	Beban Tenaga Kerja	858.528
k.	Beban Promosi	26.018
l.	Beban Lainnya	512.402
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(1.736.356)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		329.398
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	3.741
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(10.552)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	2.427
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(11.384)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		518.014
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(3.586)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(100.416)
LABA (RUGI) BERSIH		212.212
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 31 Mei 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Mei 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	76
i.	Rupiah	67
ii.	Valuta Asing	9
b.	Uncommitted	67
i.	Rupiah	67
ii.	Valuta Asing	0
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	8
b.	L/C Dalam Negeri	7
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	19
b.	Valuta Asing	19
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	29
b.	Istishna'	20
c.	Sewa	-
d.	Bagi Hasil	9
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	1,44
b.	Valuta Asing	1,44
2. Lainnya		
78		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



Best Islamic Trade Finance Bank

The Asset Asian Hongkong

The Most Trusted Companies

Indonesian Institute Corporate Governance

Special Award "Golden Trophy Banking Service Excellence"

Majalah Infobank terbaik dengan Marketing Research Indonesia (MRI)

The Best Digital Brand Category Tabungan Bank Umum Syariah

Majalah Infobank terbaik dengan Jentia Research

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri

mandiri
syariah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Juni 2018
ASET		
1.	Kas	1.827.023
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.953.800
3.	Penempatan Pada Bank Lain	3.788.806
4.	Tagihan Spot dan Forward	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	14.759.379
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	190.664
7.	Tagihan Akseptasi	136.126
8.	Piutang	39.023.043
a.	Piutang Murabahah	57.052.876
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	20.054.027
c.	Piutang Istisna'	3.413
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	368
e.	Piutang Sewa	2.619.214
f.	Piutang Sewa	1.936
9.	Pembayaran Bagi Hasil	21.799.623
a.	Mudharabah	3.547.327
b.	Musyarakah	16.452.296
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	717.963
a.	Aset Jarak	1.177.977
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	480.014
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	30.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.835.311
a.	Individual	282.850
b.	Kolektif	1.551.275
13.	Aset Tidak Berwujud	263.288
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	183.381
14.	Sokan	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.040.344
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.262.842
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	133.938
24.	Aset Lainnya	1.838.587
TOTAL ASET		92.813.109
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	13.977.311
a.	Giro	10.642.088
b.	Tabungan	3.335.423
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	88.438.993
a.	Giro	313.494
b.	Tabungan	28.408.924
c.	Deposito	57.116.575
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	571.364
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	136.126
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Serahan Jaminan	22.233
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.717.953
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		85.239.182
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Serahan Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	590.983
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	605
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	544.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	48.340
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Laba (Rugi)	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 30 Juni 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Juni 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana 3.837.112		
a.	Rupiah	3.730.876
i.	Pendapatan Dari Piutang	2.326.812
-	Murabahah	2.176.602
-	Istisna'	8
-	Lain	150.202
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	802.357
-	Mudharabah	170.777
-	Musyarakah	721.580
iii.	Lainnya	311.707
b.	Valuta Asing	106.236
i.	Pendapatan Dari Piutang	51.914
-	Murabahah	51.914
-	Istisna'	-
-	Lain	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	40.430
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	40.430
iii.	Lainnya	15.892
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/- 1.314.131		
a.	Rupiah	1.314.131
i.	Non Profit Sharing	1.314.131
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	-
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil 2.522.981		
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya 448.016		
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	80
i.	Surat Berharga	80
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	18.442
i.	Surat Berharga	18.442
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	37.831
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	323.756
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	77.907
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya 2.353.918		
a.	Beban Bonus Wadiah	34.370
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	155
i.	Surat Berharga	155
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-
i.	Surat Berharga	-
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Unrealized)	4
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	653.254
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembayaran Dari Piutang	110.630
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	365.583
iv.	Aset Keuangan Lainnya	179.041
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	204
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	13.168
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	172.915
j.	Beban Tenaga Kerja	1.037.348
k.	Beban Promosi	29.667
l.	Beban Lainnya	610.743
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (2.105.902)		
LABA (RUGI) OPERASIONAL 417.079		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	6.124
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(19.531)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	2.390
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL (11.007)		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 406.072		
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(6.465)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(136.771)
LABA (RUGI) BERSIH 269.836		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi (1.135)		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Juni 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	96
i.	Rupiah	91
ii.	Valuta Asing	5
b.	Uncommitted	91
i.	Rupiah	91
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	6
b.	L/C Dalam Negeri	6
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	20
b.	Valuta Asing	20
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	28
b.	Istisna'	28
c.	Sewa	7
d.	Bagi Hasil	7
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	1.26
b.	Valuta Asing	1.26
2. Lainnya		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



Best Islamic
Finance Bank

The Asset
Manager of
Hongkong

The Most True
Company

Indonesian Institute
Corporate Governance

Special Award
"Golden Trophy"
Banking Service
Excellence

Majalah Infobank
berkeadilan
dengan Marketing
Indonesia (MFI)

The Best Digital
Brand Category
Tabungan
Umum Syariah

Majalah Infobank
berkeadilan
dengan Jemba
Banking

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 31 Juli 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Juli 2018
ASET		
1.	Kas	1.290.387
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	10.189.340
3.	Penempatan Pada Bank Lain	508.265
4.	Tagihan Spot dan Forward	16
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	14.318.860
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	1.817.815
7.	Tagihan Akseptasi	117.941
8.	Piutang	39.889.312
a.	Piutang Murabahah	57.522.427
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	20.144.091
c.	Piutang Istisna'	5.392
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	367
e.	Piutang Sewa	2.705.900
f.	Piutang Sewa	2.091
9.	Pembayaran Bagi Hasil	22.170.301
a.	Mudharabah	3.552.010
b.	Musyarakah	18.638.191
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	700.896
a.	Aset Jarak	1.180.925
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	480.029
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	30.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.825.326
a.	Individual	284.444
b.	Kolektif	1.560.882
13.	Aset Tidak Berwujud	254.633
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	183.861
14.	Sokan	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.048.584
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.265.066
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	90.323
24.	Aset Lainnya	1.689.109
TOTAL ASET		91.928.982
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	12.020.263
a.	Giro	8.624.308
b.	Tabungan	3.396.155
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	89.316.693
a.	Giro	503.870
b.	Tabungan	28.966.458
c.	Deposito	39.847.365
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	615.829
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	319.200
7.	Liabilitas Akseptasi	117.941
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Seluran Jaminan	22.313
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.695.170
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		84.307.213
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Divergi -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Seluran Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	590.846
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Kerugian (Keuntungan) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	468
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	544.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Kerugian (Keuntungan) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	48.340
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 31 Juli 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Juli 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		4.496.022
a.	Rupiah	4.371.820
i.	Pendapatan Dari Piutang	2.730.058
-	Murabahah	2.555.000
-	Istisna'	9
-	Lain	175.959
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.050.502
-	Mudharabah	199.501
-	Musyarakah	851.001
iii.	Lainnya	301.280
b.	Valuta Asing	124.802
i.	Pendapatan Dari Piutang	62.202
-	Murabahah	62.202
-	Istisna'	-
-	Lain	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	47.286
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	47.286
iii.	Lainnya	15.314
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		1.532.990
a.	Rupiah	1.532.990
i.	Non Profit Sharing	1.532.990
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	-
i.	Non Profit Sharing	-
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		2.963.032
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		513.011
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	18
i.	Surat Berharga	18
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	19.077
i.	Surat Berharga	19.077
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	37.736
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	383.642
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	73.138
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya		2.963.249
a.	Beban Bonus Wadiah	39.117
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	30
i.	Surat Berharga	30
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	72
i.	Surat Berharga	72
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	5
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	690.524
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembayaran Dari Piutang	65.507
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	416.181
iv.	Aset Keuangan Lainnya	208.836
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	604
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	15.140
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	254.640
j.	Beban Tenaga Kerja	1.203.978
k.	Beban Promosi	39.422
l.	Beban Lainnya	719.857
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(2.449.638)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		513.994
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	8.224
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(24.501)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	4.077
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(14.200)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
Pajak Penghasilan		490.704
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(7.617)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(182.386)
LABA (RUGI) BERSIH		309.701
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		(1.292)
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 31 Juli 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Juli 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	81.001
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	74.999
i.	Rupiah	74.999
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	-
b.	L/C Dalam Negeri	-
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	20.000
b.	Valuta Asing	20.000
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	21.000
b.	Istisna'	21.000
c.	Sewa	-
d.	Bagi Hasil	-
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	1.400
b.	Valuta Asing	1.400
2. Lainnya		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



- Best Islamic Finance Bank
- The Asset Asia Hongkong
- The Most Trusted Companies
- Indonesian Institute Corporate Governance
- Special Award "Golden Tropics Banking Service Excellence"
- Majalah Infobank terbaik dengan Marketing Research Indonesia (MR)
- The Best Digital Brand Category Tabungan Bank Umum Syariah
- Majalah Infobank terbaik dengan layanan Res

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 31 Agustus 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Agt 2018
ASET		
1.	Kas	1.211.366
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.785.274
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.274.170
4.	Tagihan Spot dan Forward	36
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	14.733.863
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	1.382.304
7.	Tagihan Aseptasi	109.444
8.	Piutang	39.986.146
a.	Piutang Murabahah	36.917.421
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	20.096.117
c.	Piutang Istisna'	2.808
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	172
e.	Piutang Sewa	513.680
f.	Piutang Sewa	2.537
9.	Pembayaran Bagi Hasil	25.706.478
a.	Mudharabah	3.247.793
b.	Musyarakah	20.490.685
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	683.583
a.	Aset Jarak	1.183.513
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	499.930
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.818.990
a.	Individual	236.873
b.	Kolektif	1.582.117
13.	Aset Tidak Berwujud	288.324
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	188.366
14.	Tanah	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.087.661
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.288.994
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	58.334
24.	Aset Lainnya	1.616.431
TOTAL ASET		92.683.787
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	11.902.622
a.	Giro	8.483.311
b.	Tabungan	3.423.311
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	70.026.650
a.	Giro	478.378
b.	Tabungan	29.257.432
c.	Deposito	40.298.855
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	617.660
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	373.000
7.	Liabilitas Aseptasi	109.444
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Serahan Jaminan	83.051
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.914.263
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		85.013.108
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Serahan Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	390.827
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keruntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	440
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keruntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	48.340
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 31 Agustus 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Agt 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		3.203.918
a.	Rupiah	3.063.928
i.	Pendapatan Dari Piutang	3.148.574
-	Murabahah	2.944.514
-	Istisna'	10
-	Lainnya	204.050
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.239.177
-	Mudharabah	227.380
-	Musyarakah	1.012.097
iii.	Lainnya	677.977
b.	Valuta Asing	139.990
i.	Pendapatan Dari Piutang	68.062
-	Murabahah	68.062
-	Lainnya	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	35.033
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	35.033
iii.	Lainnya	16.895
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		1.757.037
a.	Rupiah	1.757.008
i.	Non Profit Sharing	1.757.008
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	29
i.	Non Profit Sharing	29
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		3.448.881
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		592.891
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	80
i.	Surat Berharga	80
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keruntungan Penjualan Aset	19.484
i.	Surat Berharga	19.484
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keruntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	42.395
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keruntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	430.455
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	71.477
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya		3.440.583
a.	Beban Bonus Wadiah	44.300
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	93
i.	Surat Berharga	93
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	72
i.	Surat Berharga	72
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	5
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	782.486
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembayaran Dari Piutang	48.649
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	454.318
iv.	Aset Keuangan Lainnya	279.319
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	902
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	17.639
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	336.365
j.	Beban Tenaga Kerja	1.363.185
k.	Beban Promosi	42.014
l.	Beban Lainnya	830.474
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(2.847.694)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		601.187
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keruntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	9.289
2.	Keruntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(25.716)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	4.004
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(12.534)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		588.653
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(16.532)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(214.374)
LABA (RUGI) BERSIH		357.747
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keruntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keruntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	(1.310)
b.	Keruntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 31 Agustus 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Agt 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	-
b.	L/C Dalam Negeri	-
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	-
b.	Istisna'	-
c.	Sewa	-
d.	Bagi Hasil	-
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Lainnya		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



Best Islamic Finance Bank

The Asset Asset Hongkong

The Most Trustworthy Company

Indonesian Institute Corporate Governance

Special Award "Golden Trop Banking Service Excellence"

Majalah Infobank terbaik dengan Marketing Research Indonesia (MRI)

The Best Digital Brand Category Tabungan Bank Umum Syariah

Majalah Infobank terbaik dengan Incentive Research

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2018

(Dalam Asetan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Sep 2018
ASET		
1.	Kas	1.086.302
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.117.580
3.	Penempatan Pada Bank Lain	618.281
4.	Tagihan Spot dan Forward	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	14.877.939
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	2.442.757
7.	Tagihan Akseptasi	158.263
8.	Piutang	40.547.804
a.	Piutang Murabahah	57.762.030
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	20.768.599
c.	Piutang Istisna'	859
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	139
e.	Piutang Qoroh	3.351.786
f.	Piutang Sewa	1.867
9.	Pembayaran Bagi Hasil	23.976.566
a.	Mudharabah	3.130.443
b.	Musyarakah	20.846.123
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	680.240
a.	Aset Jarak	1.178.052
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	496.712
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	3.845.221
a.	Individual	395.353
b.	Kolektif	3.449.868
13.	Aset Tidak Berwujud	260.528
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	190.761
14.	Sokan	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.042.743
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.271.623
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	31.352
24.	Aset Lainnya	1.730.872
TOTAL ASET		93.347.112
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	11.331.418
a.	Giro	7.928.988
b.	Tabungan	3.402.430
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	70.944.040
a.	Giro	553.117
b.	Tabungan	29.585.338
c.	Deposito	40.806.585
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	726.771
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	373.000
7.	Liabilitas Akseptasi	158.262
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Serahan Jaminan	30.902
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.819.137
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		83.675.338
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Serahan Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	514.170
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	123.702
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.540
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	497.804
a.	Cadangan Umum	497.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Lainnya	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 30 September 2018

(Dalam Asetan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Sep 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana 5.873.162		
a.	Rupiah	5.720.921
i.	Pendapatan Dari Piutang	5.546.868
-	Murabahah	5.315.728
-	Istisna'	11
-	Lainnya	231.129
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.308.410
-	Mudharabah	294.132
-	Musyarakah	1.144.286
iii.	Lainnya	775.643
b.	Valuta Asing	152.241
i.	Pendapatan Dari Piutang	71.636
-	Murabahah	71.636
-	Istisna'	-
-	Lainnya	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	70.683
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	70.683
iii.	Lainnya	9.922
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		1.984.932
a.	Rupiah	1.984.932
i.	Non Profit Sharing	1.984.932
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	29
i.	Non Profit Sharing	29
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil 3.888.201		
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya 640.633		
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	211
i.	Surat Berharga	211
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	19.912
i.	Surat Berharga	19.912
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	44.165
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	501.027
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	75.318
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya 3.887.372		
a.	Beban Bonus Wadiah	50.234
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	223
i.	Surat Berharga	223
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	72
i.	Surat Berharga	72
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	5
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	981.920
i.	Surat Berharga	3.905
ii.	Pembayaran Dari Piutang	542.941
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	494.075
iv.	Aset Keuangan Lainnya	151.001
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	1.362
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	19.224
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	216.725
j.	Beban Tenaga Kerja	1.573.712
k.	Beban Promosi	51.433
l.	Beban Lainnya	972.430
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya (3.226.739)		
LABA (RUGI) OPERASIONAL 661.462		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	13.114
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(22.259)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	4.560
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL (4.585)		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 656.877		
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(21.545)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(200.026)
LABA (RUGI) BERSIH 433.306		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi 122.033		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	122.033
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2018

(Dalam Asetan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Sep 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	083.300
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	637.000
i.	Rupiah	637.000
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	31.000
b.	L/C Dalam Negeri	21.000
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	214.000
b.	Valuta Asing	214.000
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	30.000
b.	Istisna'	203.000
c.	Sewa	4.000
d.	Bagi Hasil	91.000
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	1.500.000
b.	Valuta Asing	1.500.000
2. Lainnya		
743.000		
763.000		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



Best Islamic Finance Bank

The Asset Asia Hongkong

The Most Trustworthy Companies

Indonesian Institute of Corporate Governance

Special Award Golden Trop Banking Service Excellence

Majalah Infobank terbaik dengan Marketing Research Indonesia (MRI)

The Best Digital Brand Category Tabungan Bank Umum Syariah

Majalah Infobank terbaik dengan trenis Research

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 31 Oktober 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Okt 2018
ASET		
1.	Kas	1.171.484
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	7.504.720
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.138.847
4.	Tagihan Spot dan Forward	28
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	14.811.155
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	2.067.947
7.	Tagihan Akseptasi	163.086
8.	Piutang	40.016.670
a.	Piutang Murabahah	38.036.911
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	20.876.669
c.	Piutang Istisna'	526
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	138
e.	Piutang Sewa	3.794.932
f.	Piutang Sewa	1.306
9.	Pembayaran Bagi Hasil	24.362.971
a.	Mudharabah	5.499.344
b.	Musyarakah	20.863.827
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	649.875
a.	Aset Jarak	1.190.403
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	340.528
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	30.531
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	1.871.232
a.	Individual	313.882
b.	Kolektif	1.557.350
13.	Aset Tidak Berwujud	271.389
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	193.368
14.	Sokan	-
15.	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.043.759
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.278.812
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	38.739
24.	Aset Lainnya	1.853.369
TOTAL ASET		93.791.098
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	11.231.484
a.	Giro	7.708.469
b.	Tabungan	3.483.075
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	71.802.389
a.	Giro	320.727
b.	Tabungan	39.870.877
c.	Deposito	41.210.985
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	364.777
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	163.086
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Seluran Jaminan	21.173
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.855.098
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		85.793.207
EKUITAS		
14.	Modal Diktor	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Diktor -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Diktor	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Seluran Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	493.249
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	102.871
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.540
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	397.804
a.	Cadangan Umum	397.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
TOTAL EKUITAS		7.997.891

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 31 Oktober 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Okt 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		6.531.406
a.	Rupiah	6.386.090
i.	Pendapatan Dari Piutang	3.959.266
-	Murabahah	3.701.224
-	Istisna'	12
-	Lain	237.930
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.544.496
-	Mudharabah	279.250
-	Musyarakah	1.265.246
iii.	Lainnya	862.928
b.	Valuta Asing	164.916
i.	Pendapatan Dari Piutang	75.075
-	Murabahah	75.075
-	Istisna'	-
-	Lain	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	77.947
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	77.947
iii.	Lainnya	11.894
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		2.215.577
a.	Rupiah	2.215.548
i.	Non Profit Sharing	2.215.548
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	29
i.	Non Profit Sharing	29
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		4.336.629
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		737.173
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	23
i.	Surat Berharga	23
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	20.501
i.	Surat Berharga	20.501
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	48.726
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	380.591
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	81.332
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. Beban Operasional Lainnya		4.356.128
a.	Beban Bonus Wadiah	55.395
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	41
i.	Surat Berharga	41
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	72
i.	Surat Berharga	72
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	5
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	1.369.372
i.	Surat Berharga	-
ii.	Pembayaran Dari Piutang	422.724
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	631.420
iv.	Aset Keuangan Lainnya	315.228
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	1.710
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	25.449
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-
j.	Beban Tenaga Kerja	1.739.943
k.	Beban Promosi	36.020
l.	Beban Lainnya	1.088.121
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(3.618.955)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		717.074
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	13.582
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(19.573)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	4.742
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(1.249)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		715.825
Pajak Penghasilan		
a.	Takliran Pajak Tahun Berjalan	(23.000)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(199.787)
LABA (RUGI) BERSIH		492.536
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	101.112
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	-
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	101.112
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 31 Oktober 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Okt 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	-
b.	Valuta Asing	-
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	0
i.	Rupiah	5
ii.	Valuta Asing	5
b.	Uncommitted	31
i.	Rupiah	31
ii.	Valuta Asing	-
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	-
b.	L/C Dalam Negeri	-
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	2
b.	Valuta Asing	2
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	21
b.	Istisna'	18
c.	Sewa	-
d.	Bagi Hasil	-
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	1.53
b.	Valuta Asing	1.53
2. Lainnya		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



Best Islamic Finance Bank

The Asset Asia Hongkong

The Most Trusted Company

Indonesian Institute of Corporate Governance

Special Award "Golden Trophy Banking Service Excellence"

Majalah Infobank terbaik dengan Marketing Research Indonesia (MIRI)

The Best Digital Brand Category Tabungan Bank Umum Syariah

Majalah Infobank terbaik dengan Indeks Reputasi

LAPORAN KEUANGAN BULANAN

PT Bank Syariah Mandiri



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Tanggal Laporan 30 November 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Nov 2018
ASET		
1.	Kas	1.103.262
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	6.971.246
3.	Penempatan Pada Bank Lain	707.683
4.	Tagihan Spot dan Forward	73
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	14.837.404
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (inverse repol)	2.317.224
7.	Tagihan Aseptasi	228.208
8.	Piutang	41.406.404
a.	Piutang Murabahah	38.885.300
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	21.127.994
c.	Piutang Istishna'	511
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang Ditangguhkan -/-	130
e.	Piutang Sewa	3.846.953
f.	Piutang Sewa	1.164
9.	Pembayaran Bagi Hasil	24.258.370
a.	Mudharabah	3.385.746
b.	Musyarakah	20.872.624
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran Sewa	625.034
a.	Aset Jarak	1.173.614
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	547.980
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-
11.	Penyerahan	30.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	2.126.947
a.	Individual	828.905
b.	Kolektif	1.297.982
13.	Aset Tidak Berwujud	272.800
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	195.583
14.	Sokan	-
15.	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.096.420
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	1.283.896
17.	Properti Terbengkalai	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-
19.	Rekening Tunda	-
20.	Aset Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-
22.	Persediaan	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	210.473
24.	Aset Lainnya	1.865.083
TOTAL ASET		93.144.797
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan Masyarakat	11.394.307
a.	Giro	7.844.030
b.	Tabungan	3.550.287
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	70.841.667
a.	Giro	633.733
b.	Tabungan	28.985.015
c.	Deposito	40.222.899
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	573.072
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	373.000
7.	Liabilitas Aseptasi	228.208
8.	Pembayaran Diterima	-
9.	Seluran Jaminan	30.362
10.	Liabilitas Antar Kantor	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.736.289
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS		83.148.903
EKUITAS		
14.	Modal Dierter	2.989.022
a.	Modal Dasar	3.000.000
b.	Modal Yang Belum Dierter -/-	10.978
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-
15.	Tambahan Modal Dierter	-
a.	Agio	-
b.	Disagio -/-	-
c.	Modal Sumbangan	-
d.	Dana Seluran Modal	-
e.	Lainnya	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	506.363
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	115.987
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Seluruh Pemilikan Kembali Aset Tetap	344.038
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	46.540
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-
h.	Lainnya	-
17.	Seluruh Kuasi Reorganisasi	-
18.	Seluruh Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
19.	Ekuitas Lainnya	-
20.	Cadangan	397.804
a.	Cadangan Umum	397.804
b.	Cadangan Tujuan	-
c.	Lainnya	-
21.	Laba (Rugi)	-

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Periode Laporan 30 November 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Nov 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Penyaluran Dana		7.241.404
a.	Rupiah	7.056.163
i.	Pendapatan Dari Piutang	4.363.023
-	Murabahah	4.078.983
-	Istishna'	13
-	Lain	284.027
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	1.709.332
-	Mudharabah	307.442
-	Musyarakah	1.401.910
iii.	Lainnya	962.888
b.	Valuta Asing	185.241
i.	Pendapatan Dari Piutang	78.508
-	Murabahah	78.508
-	Istishna'	-
-	Lain	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	93.627
-	Mudharabah	-
-	Musyarakah	93.627
iii.	Lainnya	13.106
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		2.449.455
a.	Rupiah	2.449.455
i.	Non Profit Sharing	2.449.455
ii.	Profit Sharing	-
b.	Valuta Asing	29
i.	Non Profit Sharing	29
ii.	Profit Sharing	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		4.791.920
B. Pendapatan dan beban Operasional Selain Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Operasional Lainnya		701.922
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	30
i.	Surat Berharga	30
ii.	Spot dan Forward	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	21.063
i.	Surat Berharga	21.063
ii.	Aset Jarak	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	53.518
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarakah	-
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
f.	Dividen	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	644.524
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	42.787
i.	Pendapatan Lainnya	-
2. beban Operasional Lainnya		4.786.506
a.	Beban Bonus Wadiah	59.528
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	40
i.	Surat Berharga	40
ii.	Spot dan Forward	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	72
i.	Surat Berharga	72
ii.	Aset Jarak	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	5
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	1.371.622
i.	Surat Berharga	2.302
ii.	Pembayaran Dari Piutang	569.104
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	904.881
iv.	Aset Keuangan Lainnya	95.335
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	2.151
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	22.790
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-
j.	Beban Tenaga Kerja	1.933.268
k.	Beban Promosi	56.010
l.	Beban Lainnya	1.141.080
3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(4.026.644)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		705.276
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	13.420
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(59.836)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	4.138
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(20.278)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		744.998
Pajak Penghasilan		
a.	Taklakan Pajak Tahun Berjalan	(173.781)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(23.798)
LABA (RUGI) BERSIH		547.423
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi atas Program Imbalan Pasti	-
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		114.227
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	114.227
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Tanggal Laporan 30 November 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 Nov 2018
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
a.	Rupiah	4.000
b.	Valuta Asing	4.000
2. Posisi Pembelian Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
3. Lainnya		
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
a.	Committed	73.000
i.	Rupiah	53.000
ii.	Valuta Asing	20.000
b.	Uncommitted	53.000
i.	Rupiah	53.000
ii.	Valuta Asing	53.000
2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
a.	Committed	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
b.	Uncommitted	-
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta Asing	-
3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
a.	L/C Luar Negeri	9.000
b.	L/C Dalam Negeri	9.000
4. Posisi Penjualan Spot dan Forward yang Masih Berjalan		
5. Lainnya		
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diterima		
a.	Rupiah	20.000
b.	Valuta Asing	20.000
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
a.	Murabahah	31.000
b.	Istishna'	21.000
c.	Sewa	10.000
d.	Bagi Hasil	10.000
e.	Lainnya	-
3. Lainnya		
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi yang Diberikan		
a.	Rupiah	1.530.000
b.	Valuta Asing	750.000
2. Lainnya		

Sebagian Penghargaan Tahun 2018



Best Islamic Finance Bank

The Asset Award Hongkong

The Most Trusted Companies

Indonesian Institute Corporate Governance

Special Award "Golden Trophy Banking Service Excellence"

Majalah Infobank terbaik dengan Marketing Research Indonesia (MRI)

The Best Digital Brand Category Tabungan Bank Umum Syariah

Majalah Infobank terbaik dengan Indeks Reputasi

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sujianti, lahir di Bandar Jaya pada tanggal 28 April 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Muhamad Surip dan ibu Siti Aisah. Bertempat tinggal di kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Peneliti memulai pendidikan pertama di SDK 03 Bandar Jaya. Setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Terbanggi Besar. Lalu setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMK PGRI 01 Terbanggi Besar.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di STAIN Jurai Siwo Metro yang beralih nama menjadi IAIN METRO. Peneliti mengambil Jurusan S1 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada akhir masa study, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah Terhadap Fluktuasi Ekonomi (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya).